

Katalog 1102001.7471013

KECAMATAN

KADIA 2017

DALAM ANGKA



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KENDARI



KECAMATAN

KADIA 2017

DALAM ANGKA

KECAMATAN KADIA DALAM ANGKA 2017

ISBN: -

Nomor Publikasi: 74710.1708

Katalog BPS: 1102001.7471013

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: xvi + 200 halaman

Naskah :

**Koordinator Statistik Kecamatan Kadia
Badan Pusat Statistik Kota Kendari**

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Ilustator Kover :

Taman Kali Kadia

Diterbitkan Oleh :

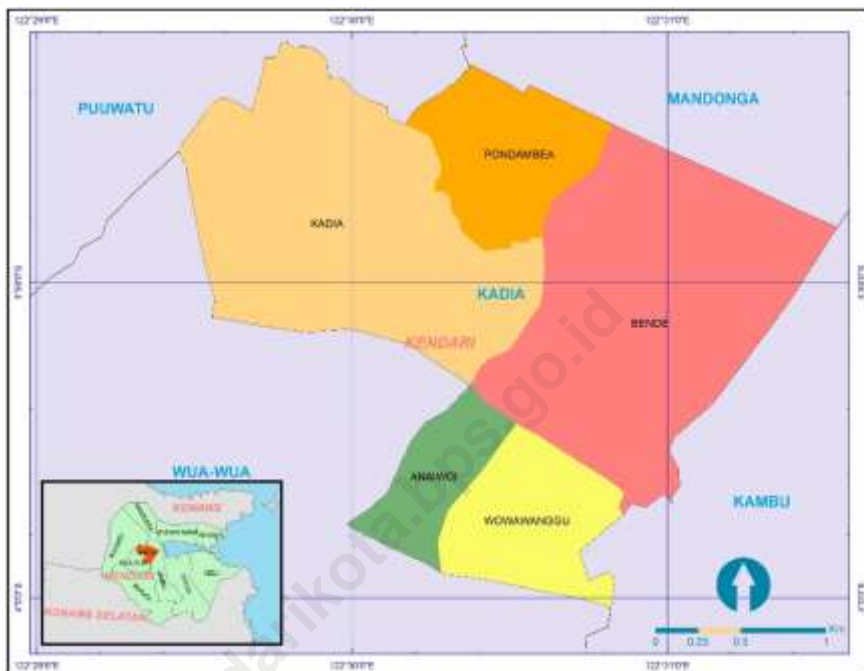
Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Dicetak Oleh :

UD. Syahid

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PETA ADMINISTRASI KECAMATAN KADIA



<http://kendarikota.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Buku **Kecamatan Kadia Dalam Angka 2017** adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Kendari.

Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor serta gambaran tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Data yang disajikan ini disusun oleh Koordinator Statistik Kecamatan Kadia baik berupa data primer yang dikumpulkan langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kecamatan Kadia.

Publikasi Kecamatan Kadia Dalam Angka 2017 dapat terbit berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Meskipun demikian, kami menyadari masih ada kekurangan dan atau kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan di masa mendatang, tanggapan dan saran dari pemakai data ini masih diharapkan..

Kendari, Juli 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Kendari

NURBAETY SETRAM, S.Si., M.S.
NIP. 19600820 198001 2 001

<http://kendarikota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Uraian	Halaman
PETA ADMINISTRASI KECAMATAN KADIA	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM.....	1
1.1. Keadaan Geografis	8
1.2. Keadaan Iklim.....	12
BAB II PEMERINTAHAN	17
2.1. Wilayah Administratif	22
2.2. Pegawai Negeri Sipil/ <i>Public Servant</i>	24
2.3. Pemilihan Umum	28
BAB III KEPENDUDUKAN	31
3.1. Penduduk.....	39
BAB IV SOSIAL	47
4.1. Pendidikan	57
4.2. Kesehatan	82
4.3. Agama	90
4.4. Sosial Lainnya	94

BAB V PERTANIAN.....	101
5.1. Tanaman Pangan.....	117
5.2. Perkebunan dan Hortikultura.....	119
5.3. Peternakan	124
BAB VI INDUSTRI DAN ENERGI.....	157
6.1. Industri	134
6.2. Listrik.....	146
6.3. Air Bersih	147
BAB VII PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	149
7.1. Perdagangan	157
7.2. Hotel.....	165
7.3. Restoran	166
BAB VIII TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI.....	169
8.1. Transportasi	177
8.2. Komunikasi	182
BAB IX KEUANGAN.....	185
9.1. Jasa Keuangan	192
9.2. Pajak Bumi dan Bangunan.....	198

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan Tahun 2016	7
Gambar 2.1. Banyaknya Wajib Pilih Tetap Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2016	21
Gambar 3.1. Piramida Penduduk Kecamatan Kadia Tahun 2016.....	37
Gambar 3.2. Peta Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) di Kecamatan Kadia Tahun 2016	378
Gambar 4.1. Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Kelurahan Tahun 2016	55
Gambar 4.2. Jumlah Jemaah Haji yang diberangkatkan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2014 - 2016	56
Gambar 5.1. Luas Penggunaan Lahan untuk Pertanian dan Non Pertanian di Kecamatan Kadia, 2016	115
Gambar 5.2. Populasi Ternak di Kecamatan Kadia Tahun 2014-2016	116
Gambar 6.1. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan di Kecamatan Kadia, 2016	132

Gambar 6.2. Jumlah Usaha Pengadaan Air Bersih Untuk Minum dan Memasak di Kecamatan Kadia, 2016	133
Gambar 7.1. Banyaknya Hotel di Kecamatan Kadia, 2016	155
Gambar 7.2. Persentase Jasa Restoran/Kedai Makan Minum di Kecamatan Kadia, 2016	156
Gambar 8.1. Banyaknya Usaha Angkutan Umum di Kecamatan Kadia, 2016	175
Gambar 8.2. Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Telekomunikasi di Kecamatan Kadia, 2016	176
Gambar 9.1. Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Kadia Tahun 2016	190
Gambar 9.2. Persentase Wajib Pajak di Kecamatan Kadia, 2016	191

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1.1. Batas Wilayah Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan, 2016	8
Tabel 1.1.2. Letak Astronomis Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan Tahun 2016	9
Tabel 1.1.3. Luas Wilayah Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan, 2016	10
Tabel 1.1.4. Jarak dari Kantor Lurah Ke Kantor Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan, 2016.....	11
Tabel 1.2.1. Suhu Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan di Kecamatan Kadia, 2016.....	12
Tabel 1.2.2. Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kecamatan Kadia, 2016.....	13
Tabel 1.2.3. Kelembaban Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan di Kecamatan Kadia, 2016.....	14
Tabel 1.2.4. Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Kadia, 2016.....	15
Tabel 2.1.1. Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan, 2016	22
Tabel 2.1.2. Klasifikasi Tingkat Perkembangan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2010-2016	23
Tabel 2.2.1. Banyaknya Aparat Kelurahan, Petugas RT & RW Menurut Kelurahan, 2016.....	24
Tabel 2.2.2. Jumlah Pengurus Teknis LPM Menurut Kelurahan, 2016	25
Tabel 2.2.3. Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan dan Personilnya Menurut Kelurahan, 2016,.....	26
Tabel 2.2.4. Banyaknya Lurah dan Pegawai Kantor Camat Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2016	27

Tabel 2.3.1. Banyaknya Tempat Pemungutan Suara (TPS) dalam Pemilihan Umum Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2014/	28
Tabel 2.3.2. Banyaknya Wajib Pilih Tetap Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2016	29
Tabel 3.1.1. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	39
Tabel 3.1.2. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	40
Tabel 3.1.3. Penduduk dan Rata-rata Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Kadia, 2010-2016.....	41
Tabel 3.1.4. Jumlah Penduduk Kecamatan Kadia Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016	42
Tabel 3.1.5. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Jiwa Per Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	43
Tabel 3.1.6. Jumlah Penduduk dan Banyaknya Penduduk Wajib KTP Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016	44
Tabel 4.1.1. Banyaknya Sekolah Negeri Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016	57
Tabel 4.1.2. Banyaknya Sekolah Swasta Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016	58
Tabel 4.1.3. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	59
Tabel 4.1.4. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	61

Tabel 4.1.5. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016	63
Tabel 4.1.6. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016	65
Tabel 4.1.7. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	67
Tabel 4.1.8. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	69
Tabel 4.1.9. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	71
Tabel 4.1.10. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	73
Tabel 4.1.11. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016	75
Tabel 4.1.12 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Negeri Menurut Jenjang di Kecamatan Kadia, 2016	77
Tabel 4.1.13. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Swasta Menurut Jenjang di Kecamatan Kadia, 2016	78
Tabel 4.1.23. Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Jasa Pendidikan Non Formal Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016	79
Tabel 4.2.1. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	82

Tabel 4.2.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	85
Tabel 4.2.3. Penyakit Terbanyak Jumlah Penderitanya di Kecamatan Kadia, 2014 - 2016.....	87
Tabel 4.2.4. Banyaknya Bayi/Balita Yang Diimunisasi di Kecamatan Kadia, 2014 - 2016.....	88
Tabel 4.2.5. Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi di Kecamatan Kadia, 2016	89
Tabel 4.3.1. Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	90
Tabel 4.3.2. Persentase Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Kadia, 2016.....	92
Tabel 4.3.3. Jumlah Jamaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2014 - 2016	93
Tabel 4.4.1. Banyaknya Kejadian Nikah dan Cerai/Gugat di Kecamatan Kadia, 2010 - 2016.....	94
Tabel 4.4.2. Banyaknya Sarana Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	95
Tabel 4.4.3. Banyaknya Sarana Kegiatan Sosial Kebudayaan dan Hiburan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	96
Tabel 4.4.4. Banyaknya Kegiatan dan Tenaga Kerja Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	97
Tabel 5.1.1. Luas Penggunaan Lahan untuk Pertanian dan Non Pertanian di Kecamatan Kadia, 2016	117
Tabel 5.1.2. Luas Panen Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Kadia, 2016.....	118
Tabel 5.2.1. Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Kadia, 2016,.....	119
Tabel 5.2.2. Jumlah Pohon yang Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kecamatan Kadia, 2016,.....	120

Tabel 5.2.3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kadia, 2016,	121
Tabel 5.2.4. Luas Areal (hektar) Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kadia, 2015 - 2016,	122
Tabel 5.2.5. Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kadia, 2015 - 2016.....	123
Tabel 5.3.1. Jumlah Populasi Ternak Besar di Kecamatan Kadia, 2010 - 2016,	124
Tabel 5.3.2. Jumlah Populasi Ternak Kecil di Kecamatan Kadia, 2010 - 2016,	125
Tabel 5.3.3. Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kecamatan Kadia, 2010 - 2016,	126
Tabel 6.1.1. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	134
Tabel 6.1.2. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Besar/Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016	136
Tabel 6.1.3. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Kecil/ Rumah Tangga dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016	137
Tabel 6.2.1. Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Penerangan Jalan di Kecamatan Kadia, 2010-2016	146
Tabel 6.3.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Pengadaan Air Bersih Untuk Minum dan Memasak Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	147
Tabel 7.1.1. Jumlah Usaha di Bidang Perdagangan Menurut Kelurahan dan Lapangan Usaha di Kecamatan Kadia, 2016	157
Tabel 7.2.1. Banyaknya Hotel/Akomodasi dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016	165

Tabel 7.3.1. Banyaknya Jasa Restoran/Kedai Makan Minum dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	166
Tabel 8.1.1. Banyaknya Usaha Angkutan Umum Menurut Kelurahan dan Jenis Angkutan di Kecamatan Kadia, 2016	177
Tabel 8.1.2. Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Transportasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Kadia, 2016.....	178
Tabel 8.2.1. Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	182
Tabel 8.2.2. Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Telekomunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	183
Tabel 9.1.1. Banyaknya Bank Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	192
Tabel 9.1.2. Banyaknya Perusahaan Asuransi Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016	193
Tabel 9.1.3. Banyaknya Lembaga Keuangan Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Kadia, 2016.....	194
Tabel 9.1.4. Banyaknya Lembaga Keuangan Lainnya Non Bank Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	195
Tabel 9.1.5. Banyaknya Usaha Jasa Perusahaan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016	196
Tabel 9.2.1. Banyaknya Wajib Pajak Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	198
Tabel 9.2.2. Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016.....	199

Jumlah hari hujan selama tahun 2016

205

Luas wilayah kecamatan
KADIA

7,61 km²

<http://kendarikota.bps.go.id>

I. GEOGRAFI DAN IKLIM

PENJELASAN TEKNIS

1. Data Potensi Desa (PODES) merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan PODES sejak tahun 1980. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan data PODES dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus: Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi.

Sejak tahun 2008 kegiatan PODES dilaksanakan secara independen terlepas dari kegiatan sensus, kecuali adanya pertanyaan-pertanyaan terkait persiapan suatu sensus yang dikemas dalam kuesioner modul.

2. Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di seluruh Indonesia, termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait.
3. Pengumpulan data PODES dilakukan secara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah terhadap kepala desa/lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.
4. **Desa pesisir/tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan rakyatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut.
5. **Desa bukan pesisir** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.

Desa bukan pesisir terdiri atas: desa lembah/Daerah Aliran Sungai (DAS), desa lereng/punggung bukit, dan desa dataran.

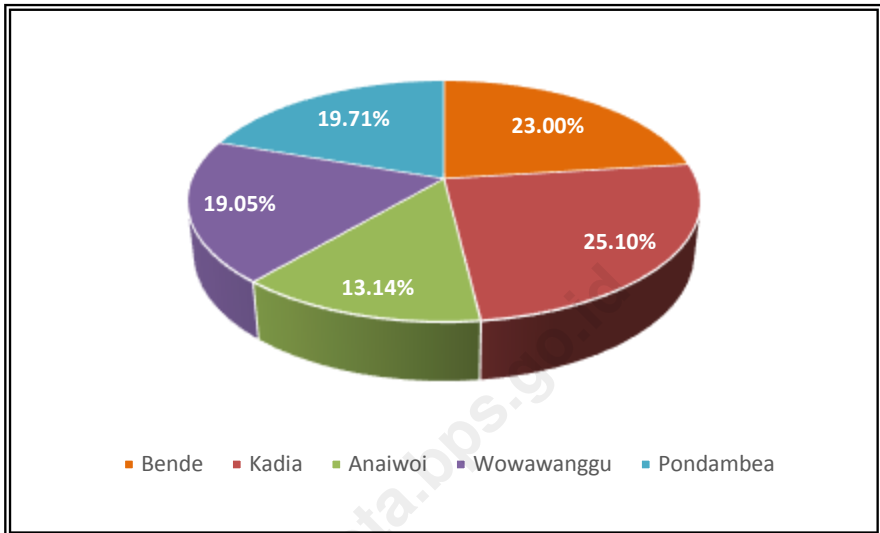
6. **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan disekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
7. **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
8. **Desa dataran** adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.
9. **Keadaan Iklim**
Data mengenai keadaan iklim di wilayah Kecamatan Kadia diperoleh dari laporan Stasiun Meteorologi Maritim Kendari.

ULASAN

1. Kecamatan Kadia adalah salah satu kecamatan di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Apabila ditinjau dari peta Kota Kendari, secara geografis terletak dibagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan diantara $3^{\circ}56'18''$ - $3^{\circ}59'55''$ Lintang Selatan dan membentang dari Barat ke Timur diantara $122^{\circ}26'54''$ - $122^{\circ}31'32''$ Bujur Timur.
2. Wilayah Kecamatan Kadia disebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Puuwatu dan Kecamatan Mandonga, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Wua-wua, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kambu, serta sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Wua-wua.
3. Kecamatan Kadia memiliki luas daerah daratan seluas $\pm 7,61$ km² atau 761 hektar.
Saat ini, Kecamatan Kadia terdiri dari 5 wilayah kelurahan, yaitu :
 - Kelurahan Bende
 - Kelurahan Kadia
 - Kelurahan Anaiwoi
 - Kelurahan Wowawanggu
 - Kelurahan Pondambea
4. Kelurahan dengan luas terbesar di Kecamatan Kadia adalah Kelurahan Kadia, kemudian disusul oleh Kelurahan Bende, Pondambea, Wowawanggu, dan Anaiwoi.
5. Seperti halnya wilayah lain yang memiliki iklim tropis, Kecamatan Kadia hanya memiliki dua musim, yakni musim kemarau dan musim hujan. Menurut data yang ada di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terjadi sebanyak 205 hari hujan dengan rata-rata curah hujan 179,1 mm.

6. Suhu udara rata-rata selama tahun 2016 adalah $27,6^{\circ}$ C dengan suhu minimum adalah $24,8^{\circ}$ C dan maksimum adalah $31,8^{\circ}$ C.
7. Kelembaban udara rata-rata selama tahun 2016 adalah 84° C dengan suhu udara minimum adalah 57° C dan 98° C.
8. Rata-rata tekanan udara selama tahun 2016 adalah 1010,03 mb dan rata-rata kecepatan angin 4,9 knot.

Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan Tahun 2016



Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari

1.1. Keadaan Geografis

Tabel 1.1.1.
Batas Wilayah Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan, 2016

Kelurahan	Sebelah Utara	Sebelah Selatan	Sebelah Timur	Sebelah Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	Kecamatan Mandonga	Kelurahan Anaiwoi, Kelurahan Wowawanggu	Kecamatan Kambu	Kelurahan Pondambea, Kelurahan Kadia
2 Kadia	Kecamatan Puuwatu	Kecamatan Wua-wua	Kelurahan Pondambea, Kelurahan Bende	Kecamatan Wua-wua
3 Anaiwoi	Kelurahan Bende	Kecamatan Wua-wua	Kelurahan Wowawanggu	Kecamatan Wua-wua
4 Wowawanggu	Kelurahan Bende	Kecamatan Wua-wua	Kecamatan Kambu	Kelurahan Anaiwoi
5 Pondambea	Kecamatan Mandonga, Kecamatan Puuwatu	Kelurahan Kadia	Kelurahan Bende	Kelurahan Kadia
Kecamatan Kadia	Kecamatan Puuwatu, Kecamatan Mandonga	Kecamatan Wua-wua	Kecamatan Kambu	Kecamatan Wua-wua

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Tabel 1.1.2.
Letak Astronomis Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan Tahun 2016

	Kelurahan	Lintang Selatan	Bujur Timur
	(1)	(2)	(3)
1	Bende	3°58'30" - 3°59'45"	122°30'22" - 122°31'32"
2	Kadia	3°58'15" - 3°59'19"	122°29'27" - 122°30'37"
3	Anaiwoi	3°59'19" - 3°59'55"	122°29'59" - 122°30'31"
4	Wowawanggu	3°56'18" - 3°59'46"	122°26'54" - 122°28'14"
5	Pondambea	3°58'19" - 3°58'48"	122°30'10" - 122°30'50"
Kecamatan Kadia		3°56'18" - 3°59'55"	122°26'54" - 122°31'32"

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari

Tabel 1.1.3.
Luas Wilayah Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan, 2016

	Kelurahan	Luas Daerah (km ²)	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3)
1	Bende	1,75	23,00
2	Kadia	1,91	25,10
3	Anaiwoi	1,00	13,14
4	Wowawanggu	1,45	19,05
5	Pondambea	1,50	19,71
Kecamatan Kadia		7,61	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari

Tabel 1.1.4.
Jarak dari Kantor Lurah Ke Kantor Kecamatan Kadia
Menurut Kelurahan, 2016

	Kelurahan	Jarak ke Kantor Kecamatan (Km)
	(1)	(2)
1	Bende	3,5
2	Kadia	2,1
3	Anaiwoi	2,9
4	Wowawanggu	3,1
5	Pondambea	2,9

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

1.2. Keadaan Iklim

Tabel 1.2.1.
Suhu Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan
di Kecamatan Kadia, 2016

Bulan	Suhu Udara Minimum (°C)	Suhu Udara Maksimum (°C)	Suhu Udara Rata-Rata (°C)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari	25,2	32,3	28,3
2 Februari	25,3	31,8	27,6
3 Maret	25,5	31,9	27,9
4 April	25,3	31,4	27,7
5 Mei	25,5	32	28
6 Juni	24,4	30,8	26,9
7 Juli	23,6	30,7	26,5
8 Agustus	23,1	30,8	26,6
9 September	23,9	32,2	27,5
10 Oktober	24,8	32,1	27,7
11 November	25,4	33	28,5
12 Desember	25,2	32,9	28
Rata-Rata Setahun	24,8	31,8	27,6

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari

Tabel 1.2.2.
Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan
di Kecamatan Kadia, 2016

Bulan	Rata-rata Tekanan Udara (mb)	Kecepatan Angin (Knot)
(1)	(2)	(3)
1 Januari	1010,8	5,5
2 Februari	1010,5	4,9
3 Maret	1010,7	5,8
4 April	1010,3	4,5
5 Mei	1009,8	4,4
6 Juni	1010,8	4,7
7 Juli	1010,8	4,8
8 Agustus	1010,8	4,8
9 September	1010,1	5
10 Oktober	1009,4	4,8
11 November	1008,5	4,6
12 Desember	1007,8	4,5
Rata-Rata Setahun	1010,03	4,9

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari

Tabel 1.2.3.
Kelembaban Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan
di Kecamatan Kadia, 2016

Bulan	Kelembaban Udara Minimum (°C)	Kelembaban Udara Maksimum (°C)	Kelembaban Udara Rata-Rata (°C)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari	58	98	82
2 Februari	63	98	85
3 Maret	60	97	85
4 April	60	98	85
5 Mei	60	97	85
6 Juni	60	100	87
7 Juli	60	98	85
8 Agustus	53	98	82
9 September	43	98	81
10 Oktober	53	97	82
11 November	55	97	81
12 Desember	53	98	84
Rata-Rata Setahun	57	98	84

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari

Tabel 1.2.4.
Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan
di Kecamatan Kadia, 2016

Bulan	Hari Hujan (Hari)	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
1 Januari	15	97,1
2 Februari	24	330,3
3 Maret	26	359,3
4 April	23	267,4
5 Mei	19	108,7
6 Juni	21	266,8
7 Juli	17	162,3
8 Agustus	7	49
9 September	8	80,5
10 Oktober	15	187,9
11 November	10	41
12 Desember	20	198,3
Rata-Rata Setahun	205	179,1

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari

<http://kendarikota.bps.go.id>



The illustration depicts a stylized village scene. In the foreground, there is a yellow field. To the left, a grey house with a brown roof stands on a green hill. A flagpole with the Indonesian flag (red and white) is positioned in front of the house. A white sign with a black border is placed in front of the house, containing the text 'KANTOR KELURAHAN'. To the right, another green hill features a brown sign on a grey post. The sign contains the text 'Jumlah Kelurahan Di kecamatan KADIA' and a large white number '5'. The background consists of a light blue sky with several white clouds and a bright orange sun partially obscured by a cloud. A watermark 'http://endarikota.bps.go.id' is visible diagonally across the middle of the image.

KANTOR
KELURAHAN

Jumlah Kelurahan
Di kecamatan KADIA

5

<http://kendarikota.bps.go.id>

II. PEMERINTAHAN

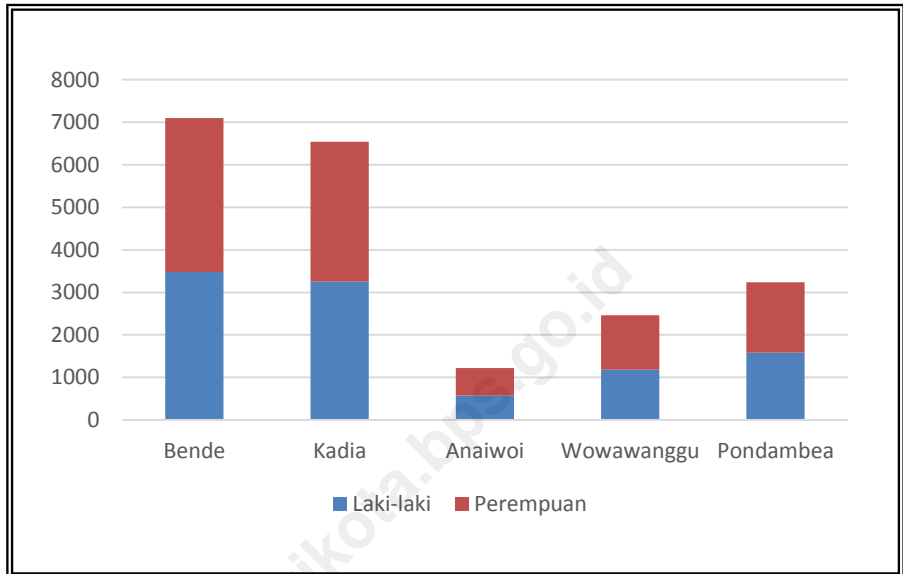
PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Daerah Kabupaten/Kota membentuk Kecamatan dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Desa/Kelurahan.
2. Kecamatan dipimpin oleh seorang kepala kecamatan yang disebut camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui Sekretaris Daerah.
3. Kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan, setiap kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.
4. Seorang lurah membawahi beberapa petugas Rukun Warga (RW) yang juga dibantu oleh beberapa petugas Rukun Tetangga (RT) dalam upaya untuk kelancaran pelaksanaan pembangunan.

ULASAN

1. Secara umum, Jumlah RT dan RW di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 berturut-turut sebanyak 110 dan 30 dengan rincian jumlah RT dan RW terbanyak berada di Kelurahan Bende yaitu sebanyak 40 dan 9, diikuti dengan Kelurahan Kadia, Wowawanggu, Pondambea, dan Anaiwoi.
2. Kecamatan Kadia memiliki 5 Kelurahan yang terdiri dari 3 Kelurahan Swakarsa dan 2 Swasembada.
3. Jumlah Lurah di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 didominasi oleh laki-laki yang terdiri dari 4 lurah tamatan Sarjana dan 1 lurah tamatan Pasca Sarjana.
4. Banyaknya Wajib Pilih Tetap pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota tahun 2016 berjumlah 20.551 pemilih, dengan jumlah pemilih terbanyak berada di Kelurahan Bende, disusul oleh Kelurahan Kadia, Pondambea, Wowawanggu dan Anaiwoi.

Gambar 2.1. Banyaknya Wajib Pilih Tetap Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : www.kpu.go.id

2.1. Wilayah Administratif

Tabel 2.1.1.
Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Kecamatan Kadia
Menurut Kelurahan, 2016

	Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
	(1)	(2)	(3)
1	Bende	9	40
2	Kadia	9	28
3	Anaiwoi	4	12
4	Wowawanggu	5	15
5	Pondambea	3	15
	Jumlah	30	110

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Tabel 2.1.2.
Klasifikasi Tingkat Perkembangan Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2010-2016

Tahun	Swadaya	Swakarsa	Swasembada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	0	3	2	5
2011	0	3	2	5
2012	0	3	2	5
2013	0	3	2	5
2014	0	3	2	5
2015	0	3	2	5
2016	0	3	2	5

Sumber : BPM Kota Kendari

2.2. Pegawai Negeri Sipil/ *Public Servant*

Tabel 2.2.1.
Banyaknya Aparat Kelurahan, Petugas RT & RW Menurut Kelurahan, 2016

Kelurahan	Aparat Kelurahan		Petugas RW	Petugas RT
	PNS	Honoror		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	13	15	9	40
2 Kadia	14	6	9	28
3 Anaiwoi	9	5	4	12
4 Wowawanggu	15	13	5	15
5 Pondambea	9	5	3	15
Jumlah	60	44	30	110

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Tabel 2.2.2.
Jumlah Pengurus Teknis LPM Menurut Kelurahan, 2016

Kelurahan	Pengurus LPM		Total Pengurus
	Ketua	Anggota	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bende	1	30	31
2 Kadia	1	11	12
3 Anaiwoi	1	17	18
4 Wowawanggu	1	30	31
5 Pondambea	1	11	12
Jumlah	5	99	104

Sumber : Kantor Lurah se-kecamatan Kadia

Tabel 2.2.3.
Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan dan Personilnya
Menurut Kelurahan, 2016,

Kelurahan	Jumlah Pos Kamling	Jumlah Hansip
(1)	(2)	(3)
1 Bende	9	64
2 Kadia	9	40
3 Anaiwoi	5	12
4 Wowawunggu	5	16
5 Pondambea	7	30
Jumlah	35	162

Sumber : Kantor L se-Kecamatan Kadia

Tabel 2.2.4.
Banyaknya Lurah dan Pegawai Kantor Camat Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2016

Tingkat Pendidikan	Jumlah Lurah		Pegawai Kantor Camat	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tamatan SD/Sederajat	-	-	-	-
2 Tamatan SMP/Sederajat	-	-	-	2
3 Tamatan SMA/Sederajat	-	-	11	5
4 Tamatan Akademi/D3	-	-	-	1
5 Tamatan Sarjana (S1/D4)	4	-	5	16
6 Tamatan Pasca Sarjana (S2/S3)	1	-	2	1
Jumlah	5	-	18	25

Sumber : Kantor Lurah dan Kecamatan Kadia

2.3. Pemilihan Umum

Tabel 2.3.1.
Banyaknya Tempat Pemungutan Suara (TPS) dalam Pemilihan Umum
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2014/

Kelurahan	Jumlah TPS		Jumlah TPS
	Biasa	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bende	22	-	22
2 Kadia	19	-	19
3 Anaiwoi	4	-	4
4 Wowawanggu	8	-	8
5 Pondambea	11	-	11
Jumlah	64	-	64

Sumber : www.kpu.go.id

Tabel 2.3.2.
Banyaknya Wajib Pilih Tetap Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota
Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Jumlah Wajib Pilih		Total Wajib Pilih
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bende	3 475	3 619	7 094
2 Kadia	3 256	3 281	6 537
3 Anaiwoi	577	645	1 222
4 Wowawanggu	1 186	1 274	2 460
5 Pondambea	1 579	1 659	3 238
Jumlah	10 073	10 478	20 551

Sumber : www.kpu.go.id

<http://kendarikota.bps.go.id>

KEPENDUDUKAN

3

Jumlah Penduduk Kecamatan
KADIA (jiwa), 2016

48.638

<http://kendarikota.bps.go.id>



<http://kendarikota.bps.go.id>

III. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia termasuk Warga Negara Asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korps Diplomatik Republik Indonesia yang tinggal di luar negeri.

Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.

2. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Rata-rata Pertumbuhan Penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan Penduduk** adalah banyaknya penduduk per km persegi.
5. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga** adalah Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.
7. **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.



9. **Rata-rata Anggota Rumah Tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

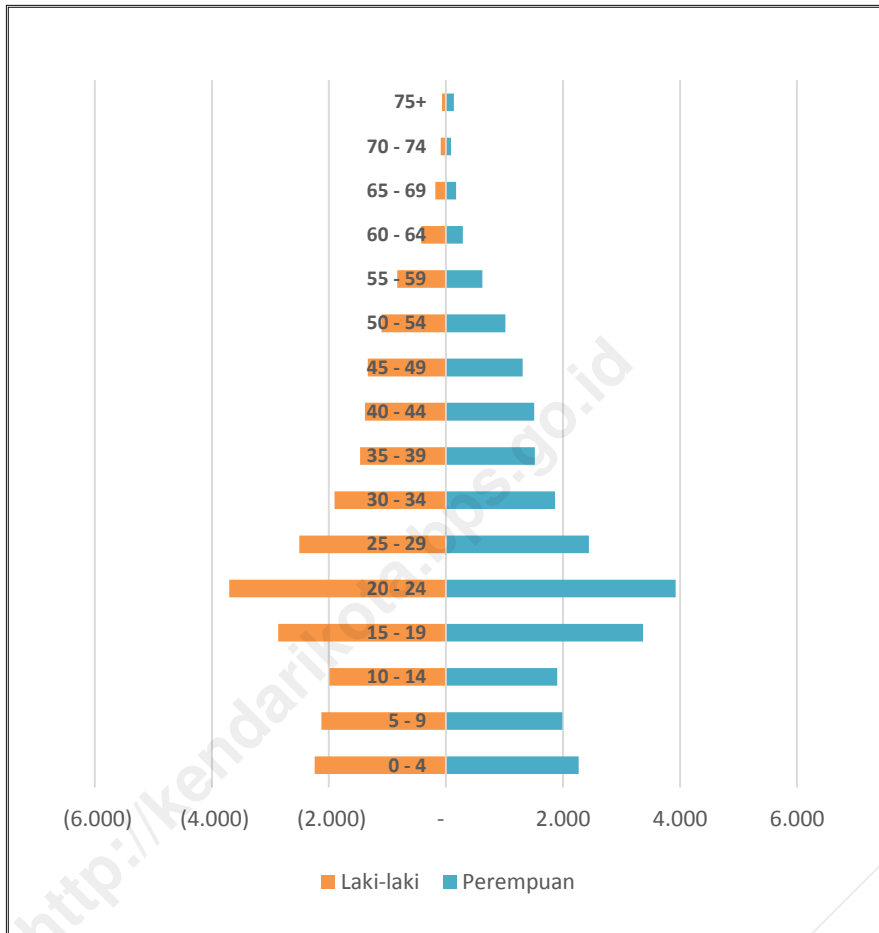
<http://kendarikota.bps.go.id>

ULASAN

1. Jumlah Penduduk Kecamatan Kadia berjumlah 48.638 orang, dengan jumlah penduduk terbesar berada di Kelurahan Bende berjumlah 17.192 orang (35,35 %) dan jumlah penduduk penduduk terkecil berada di Kelurahan Anaiwoi berjumlah 3.477 orang (7,15 %).
2. Kepadatan penduduk terbesar di Kecamatan Kadia berada di Kelurahan Bende sebesar 9.824, artinya setiap 1 km² wilayah di Kelurahan Bende terdapat 9.824 penduduk. Kepadatan penduduk terbesar selanjutnya diikuti oleh Kelurahan Kadia, Pondambea, Wowawanggu dan terakhir Kelurahan Anaiwoi.
3. Pada tahun 2016, jumlah penduduk Kecamatan Kadia bertambah dari tahun sebelumnya menjadi 48.638 dengan laju pertumbuhan sebesar 3,42 persen.
4. Berdasarkan kelompok umur, komposisi jumlah penduduk di Kecamatan Kadia didominasi oleh penduduk dengan kelompok umur 20 - 24 tahun sebesar 7.630 orang.

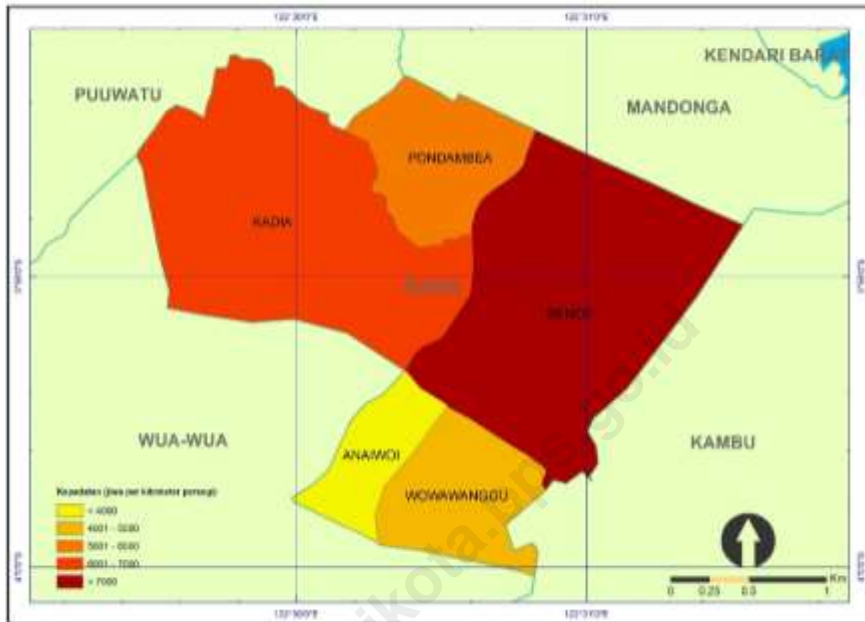


Gambar 3.1. Piramida Penduduk Kecamatan Kadia Tahun 2016



Sumber : Angka Proyeksi SP2010

Gambar 3.2. Peta Kepadatan Penduduk (jiwa/km²) di Kecamatan Kadia Tahun 2016



Sumber : Angka Proyeksi SP2010

3.1. Penduduk

Tabel 3.1.1.
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Jumlah Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	8 690	8 502	17 192	102
2 Kadia	6 610	6 502	13 112	102
3 Anaiwoi	1 669	1 808	3 477	92
4 Wowawanggu	3 156	3 393	6 549	93
5 Pondambea	4 093	4 215	8 308	97
Jumlah	24 218	24 420	48 638	99

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

Tabel 3.1.2.
Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Penduduk		Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk per km ²
	Jumlah (Jiwa)	Distribusi (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	17 192	35,35	1,75	9 824,00
2 Kadia	13 112	26,96	1,91	6 864,92
3 Anaiwoi	3 477	7,15	1,00	3 477,00
4 Wowawanggu	6 549	13,46	1,45	4 516,55
5 Pondambea	8 308	17,08	1,50	5 538,67
Jumlah	48 638	100	7,61	6 391,33

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

Tabel 3.1.3.
Penduduk dan Rata-rata Pertumbuhan Penduduk
di Kecamatan Kadia, 2010-2016

Tahun	Penduduk			Rata-rata Pertumbuhan Penduduk (%)
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	19 626	19 852	39 478	31,82
2011	20 349	20 575	40 924	3,66
2012	21 089	21 328	42 417	3,65
2013	21 840	22 080	43 920	3,54
2014	22 613	22 847	45 460	3,51
2015	23 409	23 621	47 030	3,45
2016	24 218	24 420	48 638	3,42

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

Tabel 3.1.4.
Jumlah Penduduk Kecamatan Kadia
Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016

Kelompok Umur	Penduduk		Jumlah Penduduk
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 0 - 4	2 245	2 270	4 515
2 5 - 9	2 130	1 988	4 118
3 10 - 14	1 989	1 903	3 892
4 15 - 19	2 868	3 366	6 234
5 20 - 24	3 704	3 926	7 630
6 25 - 29	2 504	2 442	4 946
7 30 - 34	1 903	1 863	3 766
8 35 - 39	1 469	1 519	2 988
9 40 - 44	1 382	1 510	2 892
10 45 - 49	1 333	1 313	2 646
11 50 - 54	1 100	1 014	2 114
12 55 - 59	831	621	1 452
13 60 - 64	422	291	713
14 65 - 69	180	172	352
15 70 - 74	91	85	176
16 75+	67	137	204
Jumlah	24 218	24 420	48 638

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

Tabel 3.1.5.
Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Jiwa Per Rumah Tangga
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

	Kelurahan	Penduduk (jiwa)	Jumlah Rumah Tangga	Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bende	17 192	3 642	4,72
2	Kadia	13 112	3 035	4,32
3	Anaiwoi	3 477	703	4,95
4	Wowawunggu	6 549	1 744	3,76
5	Pondambea	8 308	1 588	5,23
	Jumlah	48 638	10 712	4,54

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

Tabel 3.1.6.
Jumlah Penduduk dan Banyaknya Penduduk Wajib KTP
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

	Kelurahan	Penduduk (jiwa)	Penduduk Wajib KTP
	(1)	(2)	(3)
1	Bende	17 192	7 094
2	Kadia	13 112	6 537
3	Anaiwoi	3 477	1 222
4	Wowawanggu	6 549	2 460
5	Pondambea	8 308	3 238
	Jumlah	48 638	20 551

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

Jumlah Siswa Kecamatan
KADIA (orang)



6.024



1.937



1.849



<http://kendarikota.bps.go.id>

IV. SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.

4.1. Pendidikan

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan prasekolah (Taman Kanak-Kanak) sampai dengan Perguruan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan manusia berkualitas. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dapat memperoleh kesempatan belajar yang seluas-luasnya.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kecamatan Kadia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kecamatan Kadia seperti banyaknya sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan sebagainya.

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C). Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kementerian Agama (Kemenag), Instansi negeri lain maupun instansi swasta, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

- 7. Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. **Madrasah Tsanawiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, dan **Madrasah Aliyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

- 8. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.
- 9. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.
- 10. Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).
- 11. Puskesmas** (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

12. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.
13. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempatkandan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
18. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

19. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
20. **Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
21. **Jumlah Tindak Pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

ULASAN

4.1. Pendidikan

1. Jumlah sekolah negeri di Kecamatan Kadia yang tercatat di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari dan Kementerian Agama Kota Kendari terdiri dari sekolah setingkat TK/RA sebanyak 3 unit, SD/MI sebanyak 9 unit, SMP/MTs sebanyak 3 unit, SMA/MA sebanyak 2 unit, dan SMK sebanyak 3 unit.
2. Jumlah sekolah swasta di Kecamatan Kadia yang tercatat di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari dan Kementerian Agama Kota Kendari terdiri dari sekolah setingkat TK/RA sebanyak 6 unit, SD/MI sebanyak 3 unit, SMP/MTs sebanyak 4 unit, SMA/MA sebanyak 3 unit, dan SMK sebanyak 2 unit.
3. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, Jasa pendidikan non formal di Kecamatan Kadia terdiri dari Kursus Komputer sebanyak 1 usaha yang berlokasi di Kelurahan Anaiwoi; 3 usaha Kursus Bahasa yang tersebar di Kelurahan Bende, Kadia dan Pondambea; 10 usaha Bimbingan Belajar dan Konseling yang tersebar di Kelurahan Bende, Kadia, dan Anaiwoi; 1 usaha Kursus Teknisi di Kelurahan Bende; dan 4 usaha Kursus lainnya yang tersebar di 4 kelurahan.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

1. Pada tahun 2016, banyaknya sarana kesehatan di Kecamatan Kadia terdiri dari 1 unit Rumah Sakit Umum, 3 unit Puskesmas, 2 unit Klinik, 13 unit Praktik Dokter, 4 unit Praktik Bidan, 28 unit Posyandu, 22 unit Apotek, dan 3 unit Toko Obat.

2. Banyaknya tenaga kesehatan di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari 16 Dokter Spesialis, 22 Dokter Umum, 6 Dokter Gigi, dan 16 Bidan.
3. Pada tahun 2016, tercatat ada 15 Penyakit terbanyak jumlah penderitanya, dengan jumlah penderita terbanyak adalah penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) sebanyak 6.106 orang.
4. Selama tahun 2014 – 2016, data jumlah bayi/balita yang diimunisasi jumlahnya cenderung mengalami peningkatan untuk semua jenis vaksin.
5. Banyaknya peserta KB aktif dan baru menurut alat kontrasepsi masih didominasi oleh penggunaan pil sebagai alat kontrasepsi sebanyak 3.475 orang, diikuti oleh alat kontrasepsi Suntikan, Kondom, Implan dan IUD.

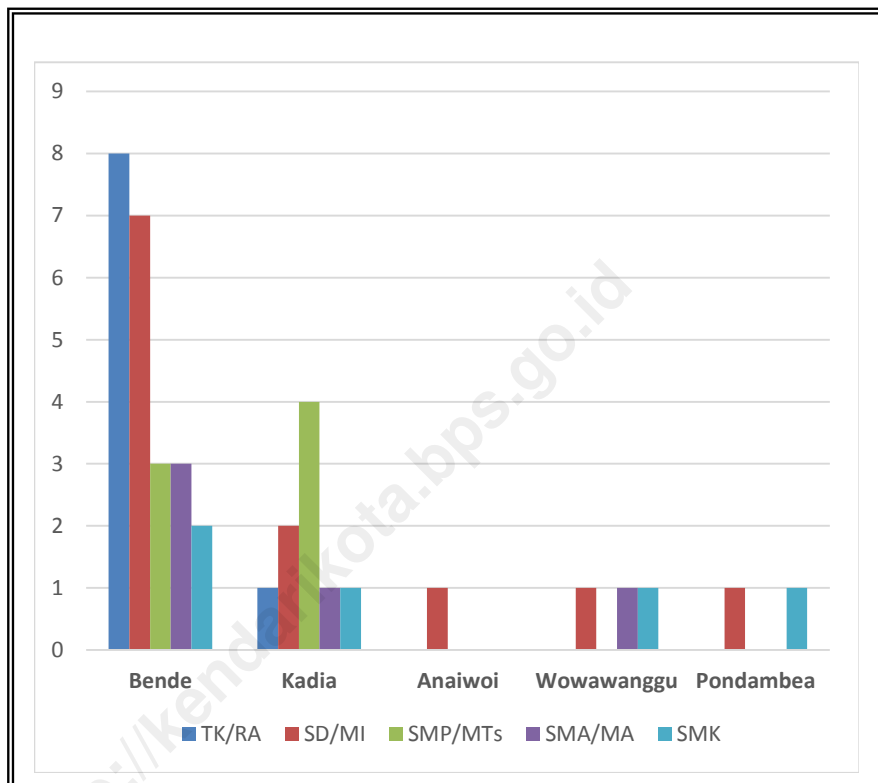
4.3. Agama

1. Pada tahun 2016, banyaknya tempat peribadatan di Kecamatan Kadia terdiri dari 51 unit Masjid, 1 unit Mushollah, 5 Gereja Protestan, dan 1 unit Pura.
2. Berdasarkan data Kementerian Agama Kota Kendari, persentase penduduk Kecamatan Kadia didominasi oleh penduduk beragama Islam sebesar 88,11 persen, diikuti oleh Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, dan Budha.
3. Jumlah Jemaah Haji yang diberangkatkan pada tahun 2016 sebanyak 82 jemaah yang terdiri dari 37 jemaah haji laki-laki dan 45 jemaah haji perempuan.

4.3. Sosial Lainnya

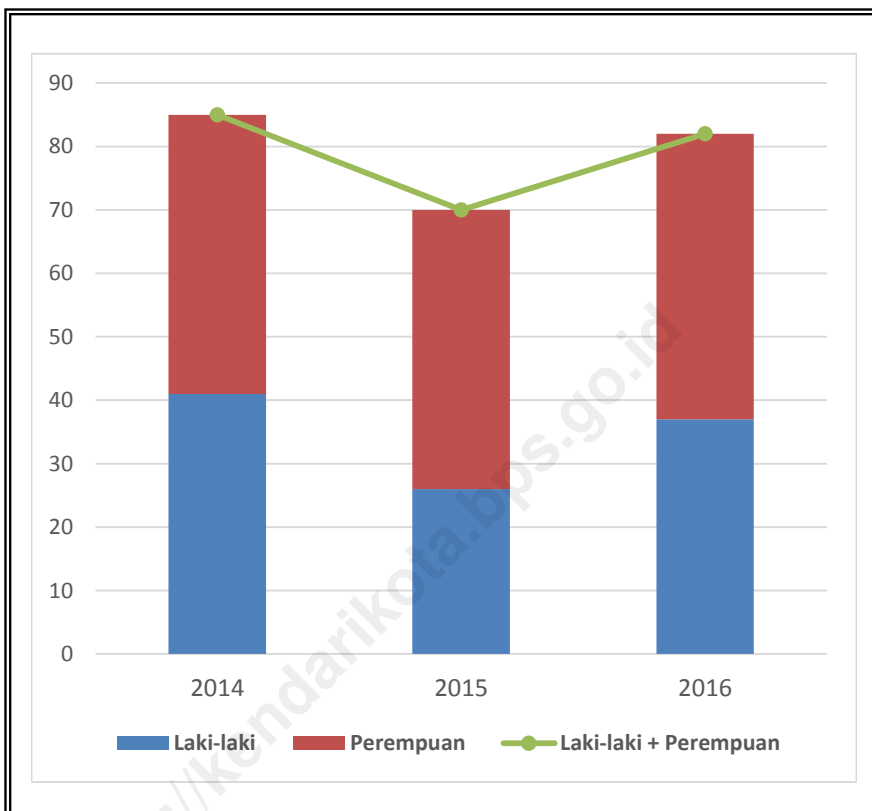
1. Banyaknya Kejadian Nikah dan Cerai/Gugat di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 berturut-turut sebanyak 216 dan 117 kejadian.
2. Pada tahun 2016, di Kecamatan Kadia hanya ada 1 (satu) unit Panti Asuhan yang berlokasi di Pondambea dengan jumlah anak panti sebanyak 18 orang.
3. Sarana Kegiatan Sosial Kebudayaan dan Hiburan di Kecamatan Kadia berupa Museum dan Gelanggang Olahraga berjumlah masing-masing 1 (satu) unit yang berlokasi di Kelurahan Bende.
4. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, Jasa perorangan yang melayani Rumah Tangga tersebar di hamper setiap kelurahan yang terdiri dari usaha Binatu/Loundry sebanyak 40 usaha, 13 usaha Foto Amatir, 43 usaha Salon Kecantikan, 54 usaha Pangkas Rambut, 4 usaha Reparasi Alat-alat Elektronik Konsumen, 10 usaha Reparasi Peralatan Rumah Tangga dan Peralatan Kebun, 5 usaha Reparasi Alas Kaki dan Barang dari Kulit, 1 usaha Reparasi Furniture, 6 usaha Reparasi Barang Keperluan Pribadi Lainnya, 84 usaha Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor, 45 usaha Reparasi Mobil, dan 15 usaha Pencucian dan Salon Mobil.

Gambar 4.1. Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Kelurahan Tahun 2016



Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari
Kementerian Agama Kota Kendari

Gambar 4.2. Jumlah Jemaah Haji yang diberangkatkan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kadia, 2014 - 2016



Sumber : Kementerian Agama Kota Kendari

4.1. Pendidikan

Tabel 4.1.1.
Banyaknya Sekolah Negeri Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	TK/RA Negeri	SD/MI Negeri	SMP/MTs Negeri	SMA/MA Negeri	SMK Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bende	3	5	2	2	2
2 Kadia	-	1	1	-	1
3 Anaiwoi	-	1	-	-	-
4 Wowawanggu	-	1	-	-	-
5 Pondambea	-	1	-	-	-
Jumlah	3	9	3	2	3

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari
Kementerian Agama Kota Kendari

Tabel 4.1.2.
Banyaknya Sekolah Swasta Menurut Tingkat Pendidikan dan Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	TK/RA Swasta	SD/MI Swasta	SMP/MTs Swasta	SMA/MA Swasta	SMK Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bende	5	2	1	1	-
2 Kadia	1	1	3	1	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	1	1
5 Pondambea	-	-	-	-	1
Jumlah	6	3	4	3	2

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari
 Kementerian Agama Kota Kendari

Tabel 4.1.3.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	2	104	95	199
2 Kadia	1	45	53	98
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	3	149	148	297

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.3.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bende	8	25	33	6
2 Kadia	4	8	12	8
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	12	33	45	7

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.4.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	3	138	132	270
2 Kadia	-	-	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	3	138	132	270

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.4.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bende	18	20	38	7
2 Kadia	-	-	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	18	20	38	7

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.5.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	5	1 670	1 671	3 341
2 Kadia	1	452	416	868
3 Anaiwoi	1	352	288	640
4 Wowawanggu	1	243	207	450
5 Pondambea	1	260	236	496
Jumlah	9	2 977	2 818	5 795

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.5.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bende	36	120	156	21
2 Kadia	10	27	37	23
3 Anaiwoi	11	18	29	22
4 Wowawanggu	6	20	26	17
5 Pondambea	9	15	24	21
Jumlah	72	200	272	21

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.6.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	1	117	112	229
2 Kadia	-	-	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	1	117	112	229

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.6.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bende	9	3	12	19
2 Kadia	-	-	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	9	3	12	19

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.7.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	1	582	603	1185
2 Kadia	1	343	325	668
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	2	925	928	1853

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.7.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bende	22	61	83	14
2 Kadia	17	28	45	15
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	39	89	128	14

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.8.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	-	-	-	-
2 Kadia	2	46	38	84
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	2	46	38	84

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.8.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bende	-	-	-	-
2 Kadia	5	6	11	8
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	5	6	11	8

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.9.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	1	697	960	1657
2 Kadia	-	-	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	1	697	960	1657

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.9.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bende	44	48	92	18
2 Kadia	-	-	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	44	48	92	18

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.10.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Swasta
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	-	-	-	-
2 Kadia	-	-	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	1	104	88	192
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	1	104	88	192

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.10.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bende	-	-	-	-
2 Kadia	-	-	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	10	14	24	8
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	10	14	24	8

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.11.
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	2	1899	955	2854
2 Kadia	1	93	482	575
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	3	1992	1437	3429

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.11.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bende	113	94	207	113
2 Kadia	15	55	70	15
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	128	149	277	128

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Tabel 4.1.12.
Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Negeri
Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kadia, 2016

Jenjang Pendidikan	Jumlah			Rasio Murid-Guru
	Sekolah	Murid	Guru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Raudatul Athfal	-	-	-	-
2 Madrasah Ibtidaiyah	-	-	-	-
3 Madrasah Tsanawiyah	1	1 059	148	7
4 Madrasah Aliyah	1	734	82	9

Sumber : Kementerian Agama Kota Kendari

Tabel 4.1.13.
Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Swasta
Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kadia, 2016

Jenjang Pendidikan	Jumlah			Rasio Murid-Guru
	Sekolah	Murid	Guru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Raudatul Athfal	3	174	26	7
2 Madrasah Ibtidaiyah	2	1 114	53	21
3 Madrasah Tsanawiyah	2	707	58	12
4 Madrasah Aliyah	2	286	42	7

Sumber : Kementerian Agama Kota Kendari

Tabel 4.1.23.
Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Jasa Pendidikan Non Formal
Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Kursus Komputer		Kursus Bahasa	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	-	-	1	13
2 Kadia	-	-	1	5
3 Anaiwoi	1	15	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	1	1
Jumlah	1	15	3	19

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 4.1.23.

Kelurahan	Bimbingan Belajar dan Konseling		Kursus Teknisi	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bende	5	67	1	67
2 Kadia	2	3	-	-
3 Anaiwoi	3	42	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	10	112	1	67

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 4.1.23.

Kelurahan	Kursus Kerajinan dan Industri		Kursus Lainnya	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Bende	-	-	1	20
2 Kadia	-	-	1	7
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	1	3
5 Pondambea	-	-	1	1
Jumlah	-	-	4	31

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

4.2. Kesehatan

Tabel 4.2.1.
Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	1	-	1	-
2 Kadia	-	-	1	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	1	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	1	-	3	-

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Lanjutan Tabel 4.2.1.

	Kelurahan	Klinik	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Poskeskel
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Bende	-	3	-	-
2	Kadia	-	1	-	-
3	Anaiwoi	1	2	2	-
4	Wowawanggu	-	7	2	-
5	Pondambea	1	-	-	-
	Jumlah	2	13	4	-

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Lanjutan Tabel 4.2.1.

	Kelurahan	Polindes	Posyandu	Apotek	Toko Obat	Praktek BatTra
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bende	-	8	12	-	-
2	Kadia	-	10	3	-	-
3	Anaiwoi	-	2	1	-	-
4	Wowawanggu	-	3	5	2	-
5	Pondambea	-	5	1	1	-
Jumlah		-	28	22	3	-

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Tabel 4.2.2.
Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Sarana Kesehatan	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	5	10	2	6
2 Kadia	2	1	-	4
3 Anaiwoi	6	1	2	2
4 Wowawanggu	2	2	2	3
5 Pondambea	1	8	-	1
Jumlah	16	22	6	16

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Lanjutan Tabel 4.2.2.

	Sarana Kesehatan	Perawat	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Bayi
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Bende	15	-	-
2	Kadia	4	-	-
3	Anaiwoi	13	-	-
4	Wowawanggu	22	-	-
5	Pondambea	9	-	-
	Jumlah	63	-	-

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Tabel 4.2.3.
Penyakit Terbanyak Jumlah Penderitanya
di Kecamatan Kadia, 2014 - 2016

	Nama Penyakit	Jumlah Penderita		
		2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Penyakit Saluran Pernapasan Atas (PSPA)	1 986	1 418	685
2	Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)	5 126	5 090	6 106
3	Gastritis	2 132	1 556	1 622
4	Penyakit Kulit Alergi	842	711	836
5	Hipertensi	668	491	706
6	Diare	809	812	571
7	Penyakit Otot Jaringan Pengikat	1 317	1 307	1 325
8	Penyakit dan Kelainan Syaraf Lain	1 047	1 052	1 468
9	Kecelakaan dan Rupa Daksa	295	680	701
10	Gangguan Refraksi	781	116	171
11	TB Paru	414	379	353
12	Asma	292	322	345
13	Tonsilitis	247	352	374
14	Penyakit Saluran Kencing	163	194	81
15	Scabies	26	0	0
	Jumlah	16 145	14 480	15 344

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Kadia

Tabel 4.2.4.
Banyaknya Bayi/Balita Yang Diimunisasi
di Kecamatan Kadia, 2014 - 2016

Jenis Vaksin	Jumlah Bayi/Balita yang diimunisasi		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1 BCG	1 255	1 570	1 851
2 DPT 1	1 108	1 600	1 926
3 DPT 2	1 203	1 546	1 901
4 DPT 3	1 173	1 544	1 928
5 Polio 1	1 160	1 577	1 910
6 Polio 2	1 137	1 615	1 885
7 Polio 3	1 148	1 554	1 930
8 Polio 4	1 138	1 534	1 857
9 Campak	1 247	1 537	1 833
10 TT 1	749	912	1 070
11 TT 2	640	784	1 164
12 Hepatitis B1	1 108	1 600	1 926
13 Hepatitis B2	1 203	1 546	1 901
14 Hepatitis B3	1 173	1 544	1 928
15 Lainnya	55	224	684
Jumlah	15 497	20 687	25 694

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Kadia

Tabel 4.2.5.
Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi
di Kecamatan Kadia, 2016

Jenis Alat Kontrasepsi	Jumlah Peserta		
	Aktif	Baru	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 IUD	3	-	3
2 MOP	-	-	-
3 MOW	-	-	-
4 Implan	15	-	15
5 Suntikan	3 058	208	3 266
6 Pil	2 513	962	3 475
7 Kondom	443	-	443
Jumlah	6 032	1 170	7 202

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Kadia

4.3. Agama

Tabel 4.3.1.
Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

	Kelurahan	Masjid	Langgar/ Surau/ Mushollah	Gereja Protestan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bende	20	-	1
2	Kadia	11	-	4
3	Anaiwoi	4	-	-
4	Wowawanggu	8	-	-
5	Pondambea	8	1	-
	Jumlah	51	1	5

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Lanjutan Tabel 4.3.1.

Kelurahan	Gereja Katolik	Pura	Vihara	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Bende	-	-	-	-
2 Kadia	-	1	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	-	1	-	-

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Tabel 4.3.2.
Persentase Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Kadia, 2016

Agama	Persentase Penduduk (%)
(1)	(2)
1 Islam	88.11
2 Kristen Protestan	8.28
3 Kristen Katolik	2.47
4 Hindu	0.67
5 Budha	0.47
6 Lainnya	-
Jumlah	100

Sumber : Kementerian Agama Kota Kendari

Tabel 4.3.3.
Jumlah Jamaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Jenis Kelamin
di Kecamatan Kadia, 2014 - 2016

Tahun	Jumlah Jamaah Haji		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	41	44	85
2015	26	44	70
2016	37	45	82

Sumber : Kementerian Agama Kota Kendari

4.4. Sosial Lainnya

Tabel 4.4.1.
Banyaknya Kejadian Nikah dan Cerai/Gugat di Kecamatan Kadia, 2010 - 2016

Kelurahan	Nikah	Cerai/Gugat
(1)	(2)	(3)
2010	204	50
2011	221	77
2012	222	61
2013	226	69
2014	183	93
2015
2016	216	117

Sumber : Kementerian Agama Kota Kendari
 Pengadilan Agama Kota Kendari

Keterangan : ... data tidak tersedia

Tabel 4.4.2.
Banyaknya Sarana Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Panti Asuhan		Panti Jompo		Panti Rehabilitasi	
	Jumlah Sarana	Jumlah Penerima Manfaat	Jumlah Sarana	Jumlah Penerima Manfaat	Jumlah Sarana	Jumlah Penerima Manfaat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bende	-	-	-	-	-	-
2 Kadia	-	-	-	-	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-	-	-
5 Pondambea	1	18	-	-	-	-
Jumlah	1	18	-	-	-	-

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kadia

Tabel 4.4.3.
Banyaknya Sarana Kegiatan Sosial Kebudayaan dan Hiburan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Museum		Gelanggang Olahraga	
	Jumlah Sarana	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Sarana	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
1 Bende	1	24	1	12
2 Kadia	-	-	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	1	24	1	12

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 4.4.4.
Banyaknya Kegiatan dan Tenaga Kerja Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Binatu/Loundry		Foto Amatir		Salon Kecantikan	
	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bende	13	33	7	32	18	31
2 Kadia	15	49	-	-	15	24
3 Anaiwoi	5	8	1	1	1	4
4 Wowawanggu	4	18	4	19	5	14
5 Pondambea	3	5	1	1	4	7
Jumlah	40	113	13	53	43	80

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 4.4.4.

Kelurahan	Pangkas Rambut		Reparasi Alat-alat Elektronik Konsumen		Reparasi Peralatan Rumah Tangga dan Peralatan Kebun	
	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Bende	34	136	-	-	5	6
2 Kadia	10	15	1	1	2	6
3 Anaiwoi	-	-	1	1	-	-
4 Wowawunggu	7	24	1	1	2	8
5 Pondambea	3	6	1	1	1	3
Jumlah	54	181	4	4	10	23

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 4.4.4.

Kelurahan	Reparasi Alas Kaki dan Barang dari Kulit		Reparasi Furniture		Reparasi Barang Keperluan Pribadi Lainnya	
	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Bende	3	4	1	3	3	3
2 Kadia	1	1	-	-	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-	1	1
5 Pondambea	1	1	-	-	2	4
Jumlah	5	6	1	3	6	8

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 4.4.4.

Kelurahan	Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor		Reparasi Mobil		Pencucian dan Salon Mobil	
	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Bende	34	80	19	67	9	64
2 Kadia	23	43	8	27	1	1
3 Anaiwoi	8	12	11	121	1	4
4 Wowawunggu	15	28	7	37	4	47
5 Pondambea	4	6	-	-	-	-
Jumlah	84	169	45	252	15	116

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

PERTANIAN

5

Jumlah Sapi (ekor) di
Kecamatan KADIA

117



<http://kendarikota.bps.go.id>

V. PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kota Kendari bekerja sama dengan Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Hortikultura Kota Kendari.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kota Kendari. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD.

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

Data produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

3. **Gabah** adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokan.
4. **Gabah Kering Giling (GKG)** adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.
5. **Gabah Kering Panen (GKP)** adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.
6. **Gabah Kualitas Rendah** adalah gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.
7. **Kadar Air (KA)** adalah jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
8. **Kadar Hampa/Kotoran** adalah jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
9. **Butir Hampa** adalah butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tangkuk sekamnyatertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.
10. **Kotoran** adalah segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.
11. **Penggunaan Tanah**
Penggunaan lahan diklasifikasikan kedalam 12 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/ tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/ kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/ tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, tanah

hutan negara, tanah perkebunan dan tanah lain-lain. Konversi lahan menunjukkan adanya dinamika pemanfaatan tanah, dimana telah terjadi peningkatan pemanfaatan lahan ladang tambak, kolam, tebat dan empang.

12. Data lahan sawah dikumpulkan setiap akhir tahun, meliputi :

a. **Sawah berpengairan teknis**

Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.

b. **Sawah berpengairan setengah teknis**

Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyalur untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

c. **Sawah berpengairan sederhana**

Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungan-nya).

d. **Sawah tadah hujan**

Sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.

e. **Sawah pasang surut**

Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

f. **Sawah lainnya**

Rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.

13. Tanaman Pangan

Setidaknya terdapat delapan jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kota Kendari yaitu: padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau.

14. Tanaman Buah-buahan

Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kota Kendari hanya disajikan 21 jenis yaitu: alpokat, mangga, rambutan (*nephelium*), langsung (*lanzon*), jeruk, jambu biji, jambu air, durian, pepaya, pisang, nenas, salak, nangka, sawo, sukun, belimbing dan sirsak, manggis, melinjo, jeruk besar dan petai.

15. Tanaman Sayur-sayuran

Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi dua kelompok, yaitu (1) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen lebih dari satu kali dan (2) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus. Kelompok pertama terdiri dari sembilan jenis, yaitu: kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, labu, kangkung dan bayam. Sedangkan kelompok kedua terdiri dari enam jenis, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kubis, petsai/sawi dan kacang merah.

16. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

17. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

18. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

19. Luas panen untuk tanaman sayuran : luas tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

- a. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- b. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

20. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

21. Tanaman Perkebunan

Sedikitnya terdapat 19 jenis tanaman perkebunan rakyat di Kota Kendari yaitu: kelapa dalam, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri,

coklat, enau/aren, vanili, pinang, asam jawa, tembakau, kelapa hybrida, kapas rakyat, tebu, jahe dan sagu.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering(karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering(kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina),serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refinedsugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok(tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra(kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun(sereh).

22. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*bufferstock*).

23. **Hutan** adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

24. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

25. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

- 26. Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
- 27. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
- 28.** Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :
- a. **Hutan konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 - b. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 - c. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 - d. Hutan konservasi terdiri dari :
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
3. Taman Buru (TB).

29. Lahan Kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon.

Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

30. Reboisasi

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

31. Penghijauan

Merupakan upaya merehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsur produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

32. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

33. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

34. Kayu Bulat

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/ IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

35. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 %. Kayu Gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

36. Kayu Lapis

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

37. Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kota Kendari, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

38. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan

Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

<http://kendarikota.bps.go.id>

ULASAN

5.1. Tanaman Pangan

1. Pada tahun 2016, Penggunaan Lahan di Kecamatan Kadia didominasi oleh Lahan Bukan Pertanian sebesar 88,17 Persen atau seluas 671 hektar, sisanya digunakan untuk lahan pertanian bukan sawah sebesar 11,83 persen atau seluas 90 hektar.
2. Luas Panen Tanaman Bahan Makanan pada tahun 2016 di Kecamatan Kadia terluas didominasi oleh tanaman jagung seluas 5 hektar, diikuti oleh Ubi Kayu, Ubi Jalar, dan Kacang Tanah.

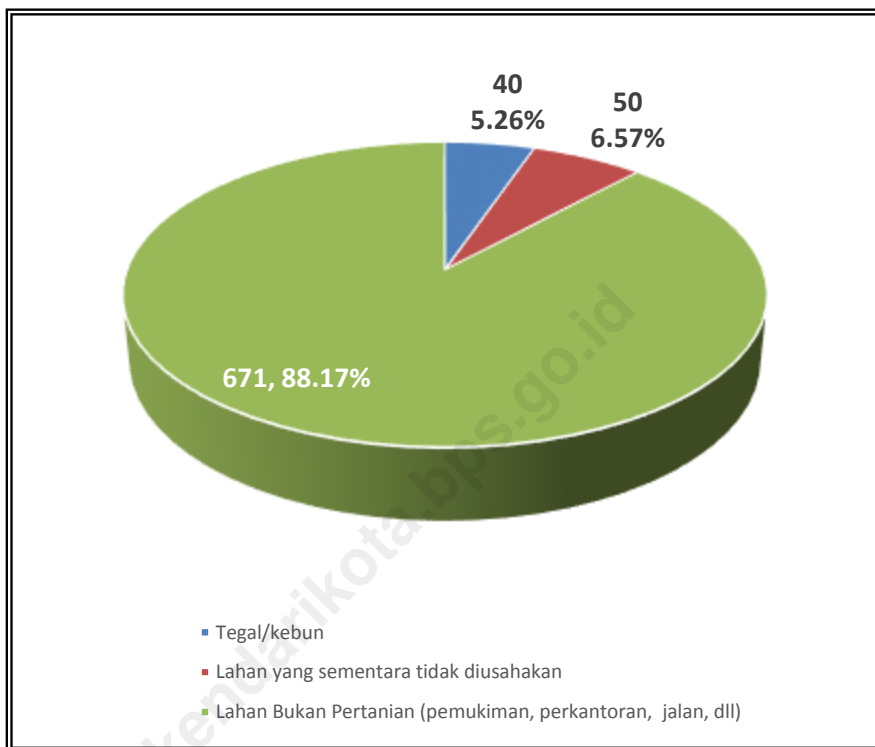
5.2. Perkebunan dan Hortikultura

1. Produktivitas terbesar untuk tanaman sayur-sayuran di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 adalah tanaman Cabe Rawit dengan produksi sebesar 35 kwintal dan luas panen sebesar 4 hektar.
2. Produksi terbesar untuk tanaman buah-buahan di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 adalah produksi tanaman pisang sebesar 569 kwintal, diikuti oleh tanaman buah mangga dan pepaya masing-masing dengan jumlah produksi 375 kwintal, dan 75 kwintal.
3. Produksi terbesar untuk tanaman Biofarma dan Hias di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 adalah produksi tanaman Jahe dan Palem masing-masing dengan sebesar 677 kg, dan 500 Pohon.
4. Produksi terbesar untuk tanaman perkebunan di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 adalah produksi tanaman Kelapa sebesar 2,7 ton, diikuti oleh tanaman Kakao dan Lada.

5.3. Peternakan

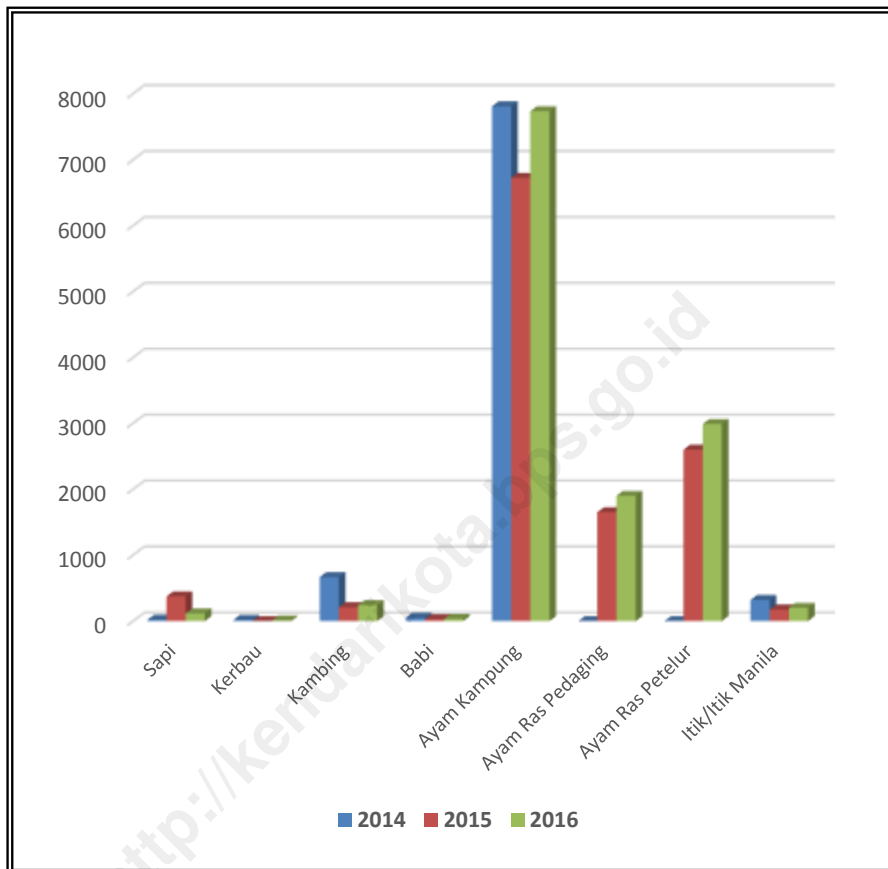
1. Selama tahun 2010 – 2016, jumlah populasi ternak besar di Kecamatan Kadia mengalami fluktuasi dimana jumlah populasi ternak sapi dan kerbau pada tahun 2016 berturut-turut sebanyak 117 dan 10 ekor.
2. Selama tahun 2010 – 2016, jumlah populasi ternak kecil di Kecamatan Kadia mengalami fluktuasi dimana jumlah populasi ternak kambing dan babi pada tahun 2016 berturut-turut sebanyak 242 dan 33 ekor.
3. Selama tahun 2010 – 2016, jumlah populasi ternak unggas di Kecamatan Kadia mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2016 jumlah populasi ternak ayam kampung mendominasi, diikuti oleh ternak ayam ras petelur, ayam ras pedaging, dan itik/itik manila berturut-turut sebanyak 7.734, 2.990, 1.898, dan 201 ekor.

Gambar 5.1. Luas Penggunaan Lahan untuk Pertanian dan Non Pertanian di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : Laporan Statistik Tanaman Pangan dan Penggunaan Lahan

Gambar 5.2. Populasi Ternak di Kecamatan Kadia Tahun 2014-2016



Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

5.1. Tanaman Pangan

Tabel 5.1.1.
Luas Penggunaan Lahan untuk Pertanian dan Non Pertanian
di Kecamatan Kadia, 2016

Jenis Lahan	Tahun 2016	
	Luas (hektar)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
1 Lahan Sawah	-	-
a. Sawah irigasi	-	-
b. Sawah non irigasi	-	-
2 Lahan Pertanian Bukan Sawah	90	11,83
a. Tegal/kebun	40	5,26
b. Ladang/huma	-	-
c. Lahan yang sementara tidak diusahakan	50	6,57
3 Lahan Bukan Pertanian (pemukiman, perkantoran, jalan, dll)	671	88,17
Jumlah	761	100

Sumber : Laporan Statistik Tanaman Pangan dan Penggunaan Lahan

Tabel 5.1.2.
Luas Panen Tanaman Bahan Makanan
di Kecamatan Kadia, 2016

Jenis Tanaman	Luas Panen (hektar)
(1)	(2)
1 Padi Sawah	-
2 Padi Ladang	-
3 Jagung	5
4 Ubi Kayu	4
5 Ubi Jalar	3
6 Kacang Tanah	2
7 Kacang Kedelai	-
8 Kacang Hijau	-

Sumber : Laporan Statistik Tanaman Pangan dan Penggunaan Lahan

5.2. Perkebunan dan Hortikultura

Tabel 5.2.1.
Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran
di Kecamatan Kadia, 2016

Jenis Tanaman	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kwintal)
(1)	(2)	(3)
1 Bawang Merah	-	-
2 Bawang Putih	-	-
3 Bawang Daun	-	-
4 Kentang	-	-
5 Kubis	-	-
6 Petsai/Sawi	-	-
7 Wortel	-	-
8 Lobak	-	-
9 Kacang Merah	-	-
10 Kacang Panjang	1	8
11 Cabe Besar	-	-
12 Cabe Rawit	4	35
13 Tomat	3	20
14 Terung	5	29
15 Buncis	-	-
16 Ketimun	-	-
17 Labu Siam	-	-
18 Kangkung	1	8
19 Bayam	5	22

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

Tabel 5.2.2.
Jumlah Pohon yang Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah-Buahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Jenis Tanaman	Jumlah Pohon yang Menghasilkan	Produksi (Kwintal)
(1)	(2)	(3)
1 Alpukat	20	6
2 Belimbing	153	26
3 Duku/Langsar/Kokosan	-	-
4 Durian	-	-
5 Jambu Biji	231	23
6 Jambu Air	-	-
7 Jeruk	-	-
8 Mangga	796	375
9 Manggis	-	-
10 Nangka/Cempedak	54	54
11 Nenas	100	5
12 Pepaya	430	75
13 Pisang	5,277	569
14 Rambutan	378	31
15 Salak	-	-
16 Sawo	-	-
17 Sirsak	42	3
18 Sukun	-	-
19 Melinjo	-	-
20 Petai	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

Tabel 5.2.3.
Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka
di Kecamatan Kadia, 2016

Jenis Tanaman	Luas Panen (Hektar)	Satuan Produksi	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Anggrek	20	Tangkai	90
2 Anthurium (Daun)	5	Tangkai	5
3 Anyelir	-	-	-
4 Gerbera (Herbras)	-	-	-
5 Mawar	-	-	-
6 Sedap Malam	-	-	-
7 Dracaena	-	-	-
8 Melati	300	Kg	200
9 Palem	500	Pohon	500
10 Jahe	120	Kg	677
11 Lengkuas	-	-	-
12 Kencur	-	-	-
13 Kunyit	60	Kg	50
14 Temulawak	-	-	-
15 Temuireng	-	-	-
16 Dringo	-	-	-
17 Sambiloto	-	-	-
18 Lempuyang	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

Tabel 5.2.4.
Luas Areal (hektar) Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Kadia, 2015 - 2016

Jenis Tanaman	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Kelapa	9,9	9,9
2 Kopi	-	-
3 Lada	3,3	3,3
4 Kakao	9,0	9,0

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

Tabel 5.2.5.
Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Kadia, 2015 - 2016

Jenis Tanaman	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Kelapa	2,7	2,7
2 Kopi	-	-
3 Lada	1,1	1,1
4 Kakao	1,8	1,8

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

5.3. Peternakan

Tabel 5.3.1.
Jumlah Populasi Ternak Besar
di Kecamatan Kadia, 2010 - 2016

Jenis Ternak	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sapi	26	10	10	26	20	373	117
2 Kerbau	-	-	1	6	17	-	10

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

Tabel 5.3.2.
Jumlah Populasi Ternak Kecil
di Kecamatan Kadia, 2010 - 2016

Jenis Ternak	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kambing	175	132	185	136	668	210	242
2 Babi	50	50	50	12	50	30	33

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

Tabel 5.3.3.
Jumlah Populasi Ternak Unggas
di Kecamatan Kadia, 2010 - 2016

Jenis Ternak	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Ayam Kampung	41 553	15 943	14 860	13 402	7 811	6 725	7 734
2 Ayam Ras Pedaging	16 807	-	1 600	-	-	1 650	1 898
3 Ayam Ras Petelur	500	-	40	450	-	2 600	2 990
4 Itik/Itik Manila	243	110	110	170	320	175	201

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari



<http://kendarikota.bps.go.id>

Semua Kelurahan
di Kecamatan Kadia
Memiliki Penerangan Jalan
yang menggunakan
Listrik Pemerintah



<http://kendarikota.bps.go.id>

VI. INDUSTRI DAN ENERGI

PENJELASAN TEKNIS

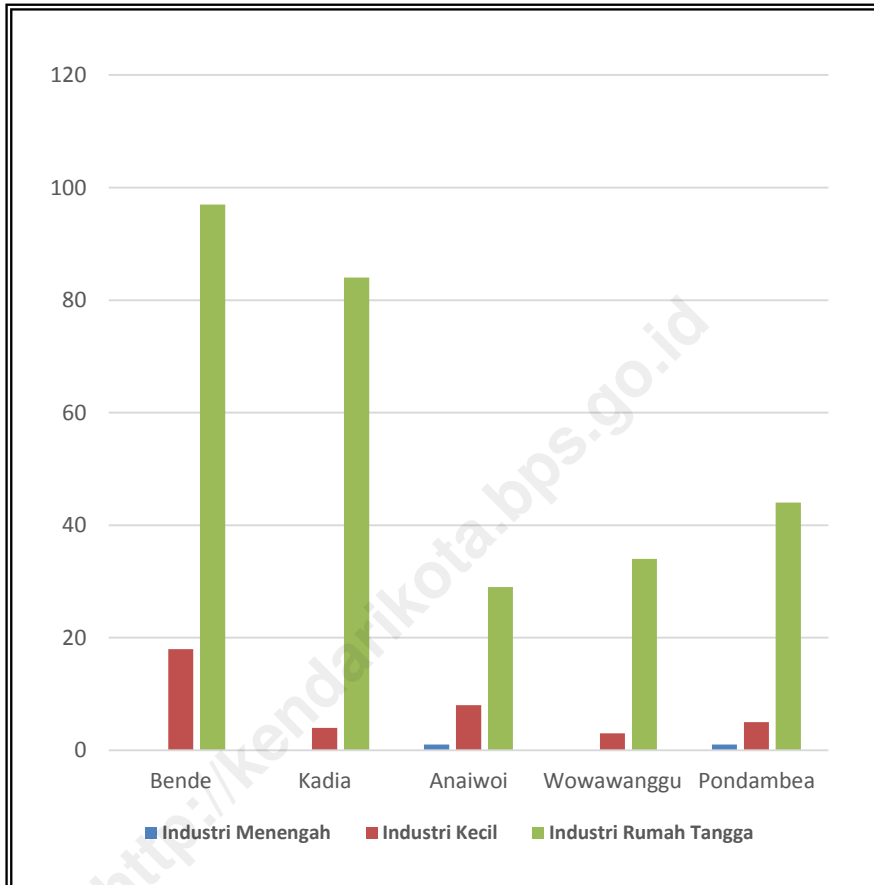
1. Klasifikasi industri yang berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industry dan pekerjaan perakitan (*assembling*).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Penyajian data tentang industri ini dikelompokkan menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut yaitu; industri besar dan sedang, industri kecil dan industri rumahtangga. Perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih diklasifikasikan sebagai perusahaan industri besar, 20 sampai dengan 99 orang diklasifikasikan sebagai industri sedang, 5 (lima) sampai dengan 19 orang diklasifikasikan sebagai industri kecil, dan kurang dari lima orang adalah industri rumah tangga.

5. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
6. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
7. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/ gas/ air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
8. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.
9. Nilai Output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan

ULASAN

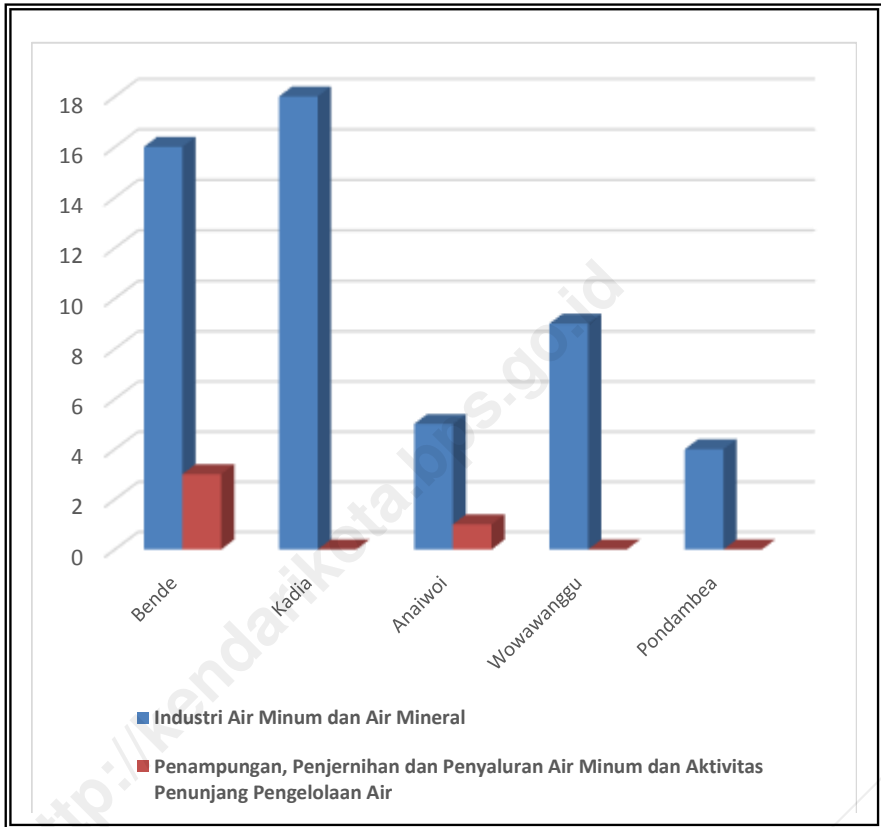
1. Pada tahun 2016, banyaknya industri pengolahan di Kecamatan Kadia terdiri dari 2 usaha Industri Menengah, 38 usaha Industri Kecil, dan 288 usaha Industri Rumah Tangga.
2. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, banyaknya Industri Pengolahan Menengah di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari 1 usaha Industri Minuman yang berlokasi di Kelurahan Anaiwoi, dan 1 usaha Industri Furnitur yang berlokasi di Kelurahan Pondambea.
3. Banyaknya usaha Industri Pengolahan Kecil dan Rumah Tangga di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari 99 usaha Industri Makanan, 52 usaha Industri Minuman, 3 usaha Industri Tekstil, 79 usaha Industri Pakaian Jadi, 20 Industri Percetakan, 1 usaha Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, 6 usaha Industri Barang Galian Bukan Logam, 14 usaha Industri Barang Dari Logam, 38 usaha Industri Furnitur, 9 usaha Pengolahan Lainnya, dan 5 usaha Industri Jasa Reparasi Mesin Kendaraan.
4. Selama 7 tahun terakhir atau dari tahun 2010 – 2016, semua kelurahan di Kecamatan Kadia memiliki penerangan jalan dengan menggunakan listrik pemerintah.
5. Pada tahun 2016, usaha pengadaan air bersih untuk minum dan masak di Kecamatan Kadia terdiri dari 52 usaha Industri Air Minum dan Air Mineral (Termasuk Depot Air Isi Ulang), dan 4 usaha Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum dan Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air.

Gambar 6.1. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Gambar 6.2. Jumlah Usaha Pengadaan Air Bersih Untuk Minum dan Memasak di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

6.1. Industri

Tabel 6.1.1.
Banyaknya Usaha Industri Pengolahan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan
Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Industri Besar		Industri Menengah	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	-	-	-	-
2 Kadia	-	-	-	-
3 Anaiwoi	-	-	1	30
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	1	20
Jumlah	-	-	2	50

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.1.

Kelurahan	Industri Kecil		Industri Rumah Tangga	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bende	18	136	97	174
2 Kadia	4	34	84	145
3 Anaiwoi	8	57	29	50
4 Wowawanggu	3	28	34	65
5 Pondambea	5	33	44	73
Jumlah	38	288	288	507

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 6.1.2.
Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Besar/Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Industri Minuman		Industri Furnitur	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	-	-	-	-
2 Kadia	-	-	-	-
3 Anaiwoi	1	30	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	1	20
Jumlah	1	30	1	20

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 6.1.3.
Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Kecil/ Rumah Tangga dan Tenaga Kerja
Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Industri Makanan		Industri Minuman	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	39	94	17	30
2 Kadia	18	33	18	30
3 Anaiwoi	9	25	4	8
4 Wowawanggu	12	32	9	18
5 Pondambea	21	41	4	15
Jumlah	99	225	52	101

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Pengeringan Tembakau		Industri Tekstil	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bende	-	-	2	23
2 Kadia	-	-	1	1
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	-	-	3	24

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Pakaian Jadi		Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
<i>(1)</i>	<i>(10)</i>	<i>(11)</i>	<i>(12)</i>	<i>(13)</i>
1 Bende	27	67	-	-
2 Kadia	21	38	-	-
3 Anaiwoi	9	21	-	-
4 Wowawanggu	9	18	-	-
5 Pondambea	13	18	-	-
Jumlah	79	162	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Percetakan		Industri Penyulingan Minyak Nilam/Atsiri	
	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Bende	8	30	-	-
2 Kadia	4	10	-	-
3 Anaiwoi	4	19	-	-
4 Wowawanggu	2	8	-	-
5 Pondambea	2	4	-	-
Jumlah	20	71	-	-

Sumber :



Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia		Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Bende	-	-	-	-
2 Kadia	1	2	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	1	2	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Barang Galian Bukan Logam		Industri Logam Dasar	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Bende	1	4	-	-
2 Kadia	4	9	-	-
3 Anaiwoi	1	6	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	6	19	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Barang Dari Logam		Industri Komputer dan Barang Elektronik	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1 Bende	3	7	-	-
2 Kadia	4	9	-	-
3 Anaiwoi	2	4	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	5	20	-	-
Jumlah	14	40	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Alat Angkutan		Industri Furnitur	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
1 Bende	-	-	15	49
2 Kadia	-	-	12	35
3 Anaiwoi	-	-	7	20
4 Wowawanggu	-	-	3	14
5 Pondambea	-	-	1	1
Jumlah	-	-	38	119

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Pengolahan Lainnya		Industri Jasa Reparasi Mesin Kendaraan	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
1 Bende	3	6	-	-
2 Kadia	3	8	2	4
3 Anaiwoi	1	4	-	-
4 Wowawanggu	1	1	1	2
5 Pondambea	1	2	2	5
Jumlah	9	21	5	11

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

6.2. Listrik

Tabel 6.2.1.
Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Penerangan Jalan
di Kecamatan Kadia, 2010-2016

Tahun	Jenis Penerangan Jalan		
	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Bukan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	5	-	-
2011	5	-	-
2012	5	-	-
2013	5	-	-
2014	5	-	-
2015	5	-	-
2016	5	-	-

Sumber : antor Kelurahan se-Kecamatan Kadia

6.3. Air Bersih

Tabel 6.3.1.
Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Pengadaan Air Bersih Untuk Minum dan Memasak Menurut Kelurahan di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Industri Air Minum dan Air Mineral (Termasuk Depot Air Isi Ulang)		Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum dan Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	16	29	3	5
2 Kadia	18	30	-	-
3 Anaiwoi	5	38	1	2
4 Wowawanggu	9	18	-	-
5 Pondambea	4	15	-	-
Jumlah	52	130	4	7

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

<http://kendarikota.bps.go.id>

PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

7

Jumlah Hotel di
Kecamatan Mandonga, 2016

30

HOTEL



<http://kendarikota.bps.go.id>

VII. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.

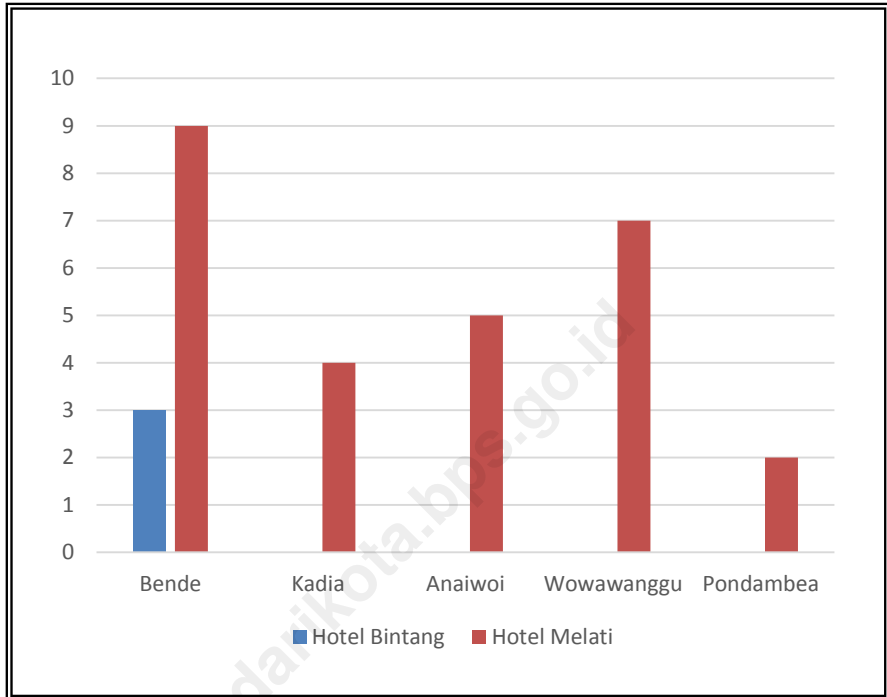
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
- 8.** Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.
Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
- 9.** Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
- 10.** Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
- 11. Ekspor,** Jika dilihat peranan setiap sektor ekonomi/jenis komoditas ekspor terhadap total nilai ekspor, maka komoditi yang dominan adalah sektor pertambangan dan hasil perkebunan.
- 12. Perdagangan Antar Pulau**
Dalam kegiatan perdagangan antar pulau, barang-barang yang diperdagangkan di Kota Kendari terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah komoditas hasil bumi yang meliputi: hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan hasil hutan. Sedangkan kelompok kedua adalah komoditas hasil laut, yang meliputi ikan dan hasil-hasil laut lainnya.

13. **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebahagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut.
- a. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar, dan lainnya.
 - b. **Hotel tidak berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

ULASAN

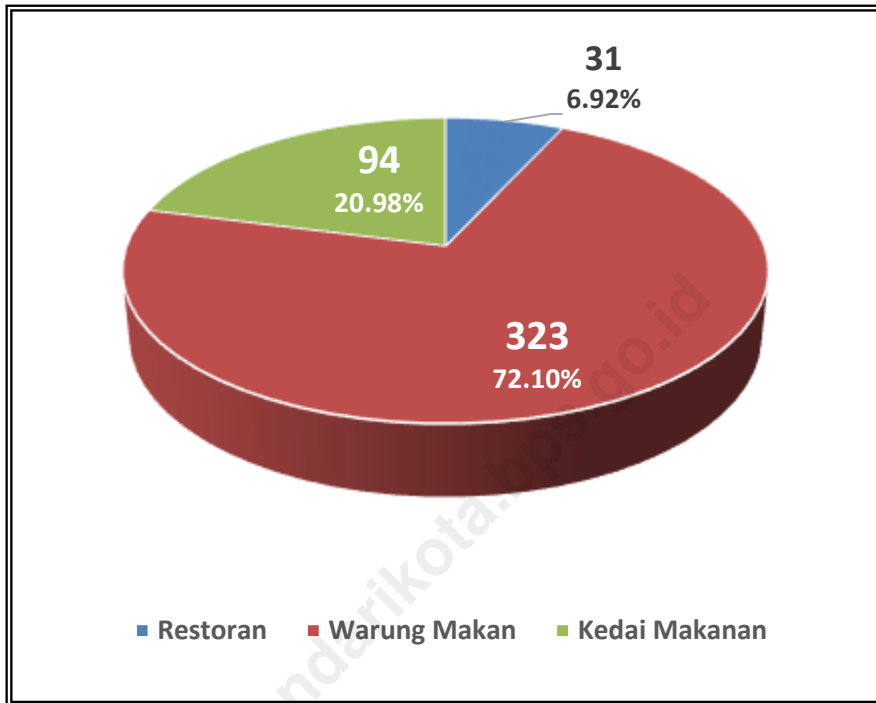
1. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, jumlah usaha Perdagangan di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari 204 usaha Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Peralatannya, 1 usaha Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup, 5 usaha Perdagangan Besar Makanan/Minuman dan Tembakau, 1 usaha Perdagangan Besar Pakaian, Tekstil, dan Alas Kaki, 8 usaha Perdagangan Besar Alat Rumah Tangga Lainnya, 3 usaha Perdagangan Besar Komputer, Alat Elektronik, dan Mesin Lainnya, 2 usaha Perdagangan Besar Bahan Bangunan, 11 usaha Perdagangan Besar Barang Campuran dan Barang Khusus Lainnya, 40 usaha Perdagangan Eceran Hasil Pertanian dan Hewan Hidup, 54 usaha Perdagangan Eceran Makanan/Minuman dan Tembakau, 117 usaha Perdagangan Eceran Pakaian, Tekstil dan Alas Kaki, 121 usaha Perdagangan Eceran Alat Rumah Tangga dan Bahan Bangunan, 20 usaha Perdagangan Eceran Komputer dan Alat Elektronik, 1.040 usaha Perdagangan Eceran Barang Campuran, 392 usaha Perdagangan Keliling, Los Pasar dan Kaki Lima, dan 270 usaha Perdagangan Eceran Barang Khusus Lainnya.
2. Pada tahun 2016, banyaknya hotel di Kecamatan Kadia terdiri dari 3 unit Hotel Bintang yang berlokasi di Kelurahan Bende, 27 unit Hotel Melati, dan 520 unit penyediaan akomodasi lainnya.
3. Banyaknya jasa penyediaan makanan di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari 31 usaha Restoran, 323 usaha Warung Makan, 94 usaha Kedai Makanan, 34 usaha Pedagang Makanan Keliling, dan 2 usaha Penyedia Makanan lainnya

Gambar 7.1. Banyaknya Hotel di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Gambar 7.2. Persentase Jasa Restoran/Kedai Makan Minum di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

7.1. Perdagangan

Tabel 7.1.1.
Jumlah Usaha di Bidang Perdagangan Menurut Kelurahan dan Lapangan Usaha
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Peralatannya		Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	90	337	1	5
2 Kadia	40	125	-	-
3 Anaiwoi	35	253	-	-
4 Wowawanggu	31	144	-	-
5 Pondambea	8	27	-	-
Jumlah	204	886	1	5

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.1.

Kelurahan	Perdagangan Besar Makanan/ Minuman dan Tembakau		Perdagangan Besar Pakaian, Tekstil, dan Alas Kaki	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bende	3	9	1	16
2 Kadia	1	2	-	-
3 Anaiwoi	1	3	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	5	14	1	16

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.1.

Kelurahan	Perdagangan Besar Alat Rumah Tangga Lainnya		Perdagangan Besar Komputer, Alat Elektronik, dan Mesin Lainnya	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Bende	6	58	3	77
2 Kadia	-	-	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	2	44	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	8	102	3	77

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.1.

Kelurahan	Perdagangan Besar Bahan Bangunan		Perdagangan Besar Barang Campuran dan Barang Khusus Lainnya	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Bende	1	19	8	284
2 Kadia	-	-	1	2
3 Anaiwoi	-	-	2	11
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	1	15	-	-
Jumlah	2	34	11	297

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.1.

Kelurahan	Perdagangan Eceran Hasil Pertanian dan Hewan Hidup		Perdagangan Eceran Makanan/ Minuman dan Tembakau	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Bende	28	54	28	45
2 Kadia	8	11	18	30
3 Anaiwoi	2	3	-	-
4 Wowawanggu	1	2	4	5
5 Pondambea	1	2	4	5
Jumlah	40	72	54	85

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.1.

Kelurahan	Perdagangan Eceran Pakaian, Tekstil dan Alas Kaki		Perdagangan Eceran Alat Rumah Tangga dan Bahan Bangunan	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Bende	75	203	41	509
2 Kadia	9	14	44	214
3 Anaiwoi	6	21	16	85
4 Wowawanggu	14	30	16	388
5 Pondambea	13	26	4	6
Jumlah	117	294	121	1202

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.1.

Kelurahan	Perdagangan Eceran Komputer dan Alat Elektronik		Perdagangan Eceran Barang Campuran	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1 Bende	9	32	367	1037
2 Kadia	3	17	317	403
3 Anaiwoi	4	86	68	103
4 Wowawanggu	1	2	145	305
5 Pondambea	3	16	143	242
Jumlah	20	153	1 040	2090

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.1.

Kelurahan	Perdagangan Keliling, Los Pasar dan Kaki Lima		Perdagangan Eceran Barang Khusus Lainnya	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
1 Bende	167	208	172	412
2 Kadia	148	164	41	124
3 Anaiwoi	9	17	15	34
4 Wowawanggu	28	29	26	82
5 Pondambea	40	48	16	46
Jumlah	392	466	270	698

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

7.2. Hotel

Tabel 7.2.1.
Banyaknya Hotel/Akomodasi dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Hotel Bintang		Hotel Melati		Penyediaan Akomodasi Lainnya	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bende	3	182	9	60	149	196
2 Kadia	-	-	4	15	120	128
3 Anaiwoi	-	-	5	23	52	70
4 Wowawanggu	-	-	7	57	100	149
5 Pondambea	-	-	2	6	99	132
Jumlah	3	182	27	161	520	675

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

7.3. Restoran

Tabel 7.3.1.
Banyaknya Jasa Restoran/Kedai Makan Minum dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Restoran		Warung Makan		Kedai Makanan	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bende	24	350	200	505	49	105
2 Kadia	1	35	44	81	17	26
3 Anaiwoi	3	69	22	73	3	7
4 Wowawanggu	2	25	27	77	14	29
5 Pondambea	1	19	30	73	11	25
Jumlah	31	498	323	809	94	192

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.3.1.

Kelurahan	Pedagang Makanan Keliling		Penyedia Makanan Lainnya	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Bende	24	41	1	1
2 Kadia	5	6	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	4	4	1	1
5 Pondambea	1	1	-	-
Jumlah	34	52	2	2

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

<http://kendarikota.bps.go.id>

Jumlah Penyiaran TV dan Radio
Kecamatan Kadia, 2016

6

TV

<http://kendarikota.bps.go.id>

VIII. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, maupun antara kota dengan desa dan antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.
 - b. Angkutan Darat

Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor disamping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya.

Jenis sarana angkutan darat yang dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi mobil penumpang, mobil beban, otobis dan sepeda motor.
 - c. Angkutan Laut

Sebagian wilayah Kota Kendari adalah berupa kepulauan. Karena itu diperlukan sarana angkutan laut sebagai alat transportasi dari daerah yang satu ke daerah yang lain.
 - d. Pos dan Telekomunikasi

Fasilitas fisik pos dan giro meliputi kantor pos, kantor pos tambahan, kantor pos dan giro pembantu, pos keliling kota, pos keliling desa, rumah pos, kotak pos dan bis surat.

Dengan tersedianya sarana fasilitas pelayanan jasa pos dan giro, maka kelancaran pertukaran informasi antara manusia, organisasi dan lembaga pemerintah semakin meningkat. Demikian pula pelayanan benda-benda pos seperti surat, wesel dan lain-lain kepada masyarakat sampai ke pelosok pedesaan akan semakin lancar.

- i. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
- j. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- k. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- l. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
- m. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini, untuk jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten, diolah dari daftar PJ-II/5.

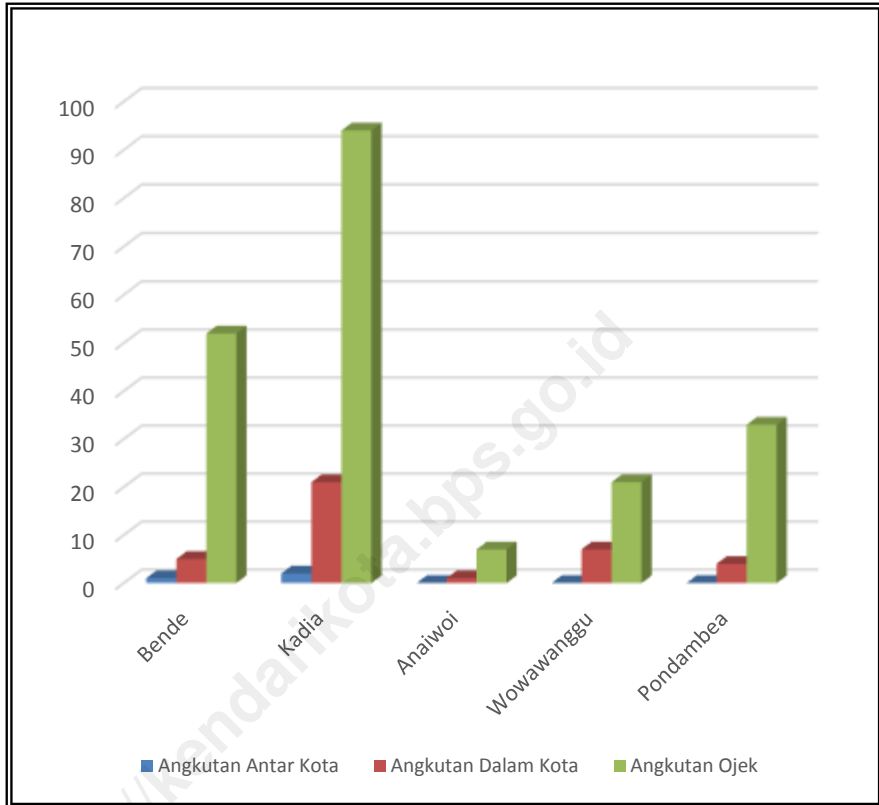
- n. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 - o. **Gross Ton** (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m^3 , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
4. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.

ULASAN

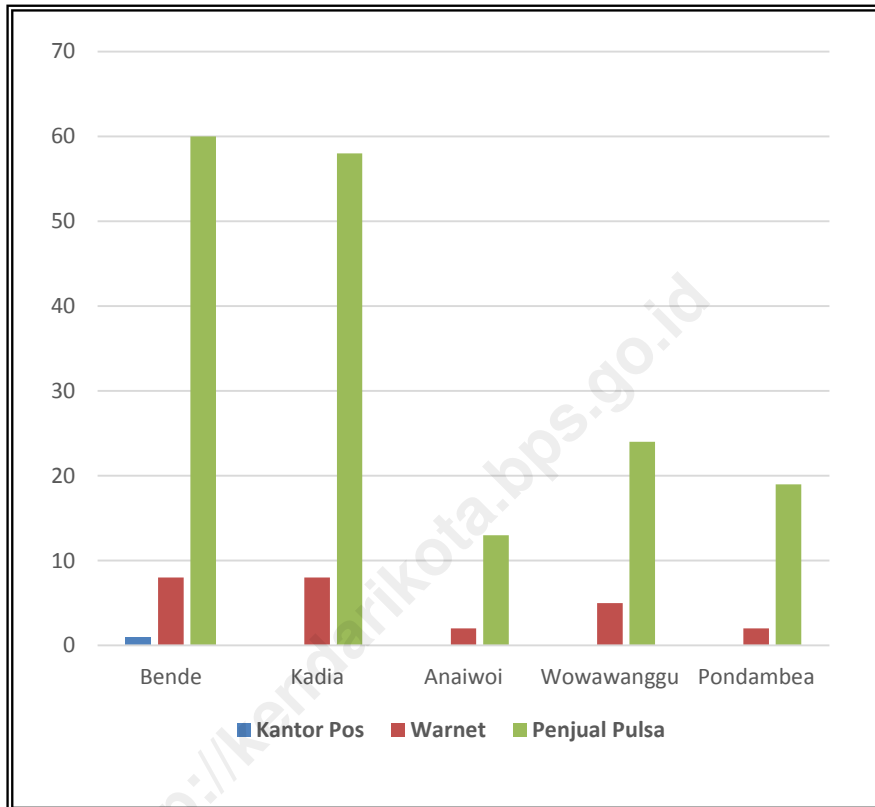
1. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, banyaknya usaha angkutan umum di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari usaha Angkutan 3 usaha Angkutan Antar Kota, 38 usaha Angkutan dalam Kota, dan 207 usaha Angkutan Ojek.
2. Pada tahun 2016, banyaknya usaha jasa penunjang transportasi di Kecamatan Kadia terdiri dari 44 usaha Travel/Biro Perjalanan, 1 usaha Managemen Parkir, dan 10 usaha Persewaan/Rental Kendaraan.
3. Banyaknya sarana dan prasarana telekomunikasi di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari 1 usaha Penerbitan Buku/Majalah/Koran, dan 6 usaha Penyiaran TV dan Radio.
4. Pada tahun 2016, banyaknya usaha jasa penunjang telekomunikasi di Kecamatan Kadia terdiri dari 1 usaha Kantor Pos/Pos Pembantu, 25 usaha Warnet, 174 usaha Kounter/Pedagang Pulsa.

Gambar 8.1. Banyaknya Usaha Angkutan Umum di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Gambar 8.2. Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Telekomunikasi di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : Sensus Ekonomi 2016

8.1. Transportasi

Tabel 8.1.1.
Banyaknya Usaha Angkutan Umum Menurut Kelurahan dan Jenis Angkutan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Angkutan Antar Kota		Angkutan Dalam Kota		Angkutan Ojek	
	Usaha	Tenaga Kerja	Usaha	Tenaga Kerja	Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bende	1	1	5	5	52	52
2 Kadia	2	2	21	23	94	94
3 Anaiwoi	-	-	1	1	7	7
4 Wowawanggu	-	-	7	7	21	21
5 Pondambea	-	-	4	4	33	33
Jumlah	3	3	38	40	207	207

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 8.1.2.
Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Transportasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Terminal		Pelabuhan	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	-	-	-	-
2 Kadia	-	-	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 8.1.2.

Kelurahan	Travel/Biro Perjalanan		Ekspedisi/ Keagenan Barang	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bende	13	27	-	-
2 Kadia	10	29	-	-
3 Anaiwoi	5	16	-	-
4 Wowawanggu	9	21	-	-
5 Pondambea	7	15	-	-
Jumlah	44	108	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 8.1.2.

Kelurahan	Parkir		Jasa Pergudangan	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Bende	1	26	-	-
2 Kadia	-	-	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	1	26	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 8.1.2.

Kelurahan	Jasa Bongkar Muat		Persewaan/ Rental Kendaraan	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Bende	-	-	6	13
2 Kadia	-	-	1	1
3 Anaiwoi	-	-	1	1
4 Wowawanggu	-	-	1	1
5 Pondambea	-	-	1	1
Jumlah	-	-	10	17

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

8.2. Komunikasi

Tabel 8.2.1.
Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Penerbitan Buku/ Majalah/ Koran		Penyiaran TV dan Radio		Menara Pemancar Seluruh /BTS	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bende	1	20	3	110	-	-
2 Kadia	-	-	3	33	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1	20	6	143	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 8.2.2.
Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Telekomunikasi Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Kantor Pos/ Pos Pembantu		Warnet		Kounter /Pedagang Pulsa	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bende	1	10	8	12	60	125
2 Kadia	-	-	8	10	58	62
3 Anaiwoi	-	-	2	3	13	18
4 Wowawanggu	-	-	5	12	24	33
5 Pondambea	-	-	2	3	19	128
Jumlah	1	10	25	40	174	366

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

<http://kendarikota.bps.go.id>

Jumlah Wajib Pajak di
Kecamatan Kadia, 2016

8.713

PAJAK



<http://kendarikota.bps.go.id>

IX. KEUANGAN

PENJELASAN TEKNIS

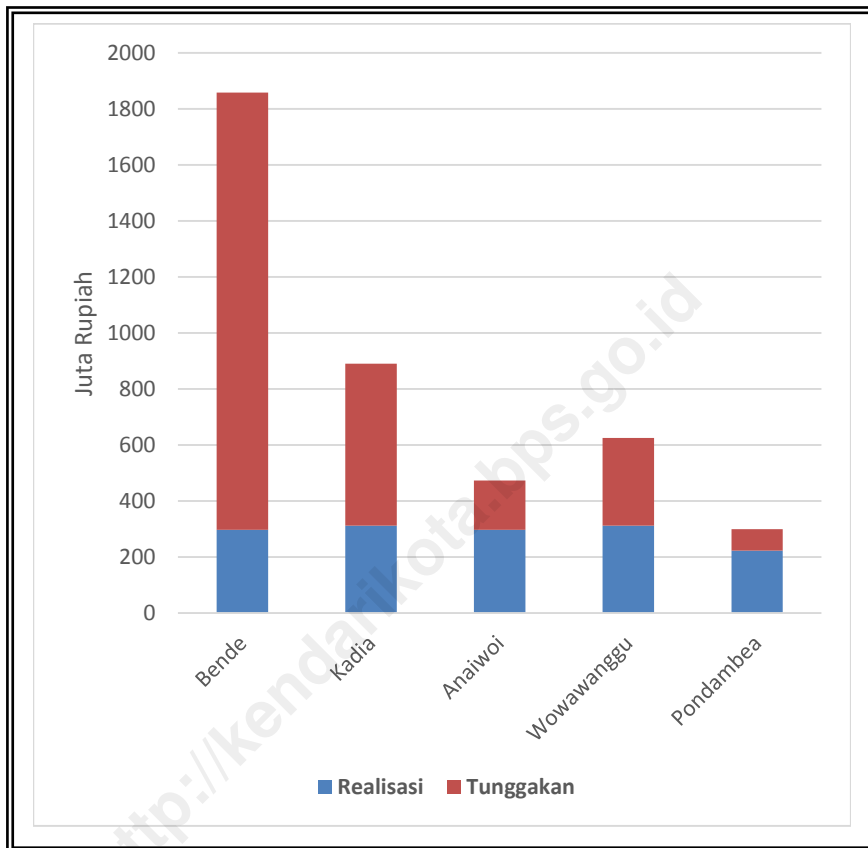
1. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
2. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
3. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
4. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
5. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
6. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
7. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten. Data koperasi yang disajikan meliputi :
 - a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi
 - c. Jumlah anggota koperasi
8. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

9. Kebijakan pemerintah dalam pembinaan koperasi ditujukan agar koperasi menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk membina kemampuan usaha golongan ekonomi lemah.
10. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
11. Perpajakan yang terdiri dari pajak pendapatan daerah, pajak perusahaan dan pajak bumi dan bangunan (PBB).

ULASAN

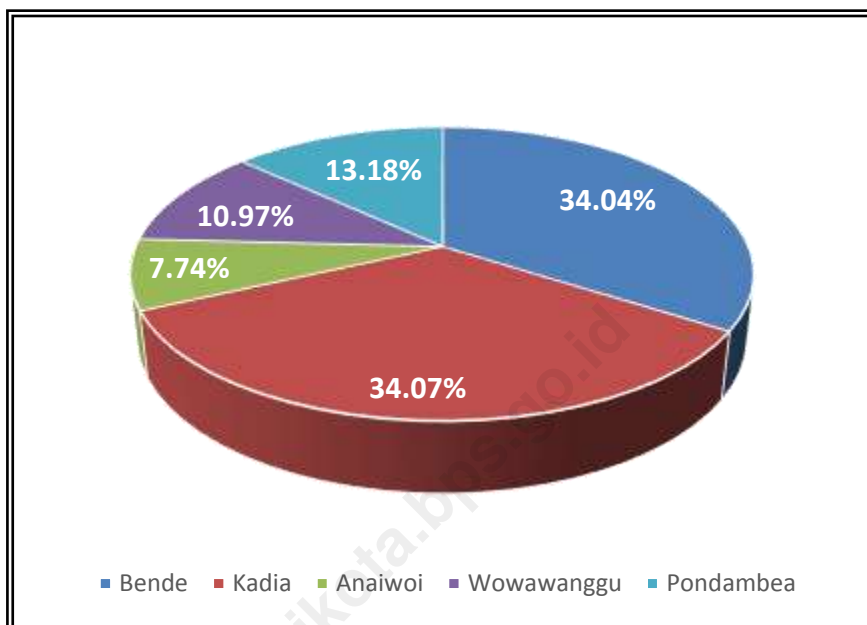
1. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, banyaknya Bank di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari 6 Bank Pemerintah, 12 Bank Swasta, dan 3 Bank Syariah.
2. Pada tahun 2016, banyaknya perusahaan asuransi di Kecamatan Kadia terdiri dari 4 Asuransi Jiwa dan 3 Asuransi Non Jiwa.
3. Banyaknya Lembaga Keuangan lainnya di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdiri dari 18 Koperasi, 4 Pegadaian, 23 Lembaga Pemberi Kredit Lainnya/Perorangan, dan 1 Lembaga Keuangan Lainnya.
4. Di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 terdapat 5 usaha Notaris, 2 Usaha Akuntan, 3 usaha Advokat, 1 usaha Biro Iklan, dan 17 Jasa Persewaan Alat (bukan kendaraan).
5. Berdasarkan data Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Kendari, jumlah wajib pajak di Kecamatan Kadia berjumlah 8.713 wajib pajak, dengan jumlah wajib pajak terbesar berada di Kelurahan Kadia sebanyak 2.969 wajib pajak, diikuti oleh Kelurahan Bende, Pondambea, Wowawanggu, dan Anaiwoi.
6. Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Kadia pada tahun 2016 sebanyak 34,78 persen, dengan persentase terbesar realisasi penerimaan pajak dari target adalah Kelurahan Pondambea sebesar 74,50 persen, diikuti oleh Kelurahan Anaiwoi, Wowawanggu, Kadia, dan Bende.

Gambar 9.1. Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Kadia Tahun 2016



Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Kendari

Gambar 9.2. Persentase Wajib Pajak di Kecamatan Kadia, 2016



Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Kendari

9.1. Jasa Keuangan

Tabel 9.1.1.
Banyaknya Bank Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Bank Pemerintah		Bank Swasta		Bank Syariah	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bende	5	251	5	181	2	44
2 Kadia	-	-	-	-	-	-
3 Anaiwoi	1	5	2	38	-	-
4 Wowawanggu	-	-	4	69	1	4
5 Pondambea	-	-	1	25	-	-
Jumlah	6	256	12	313	3	48

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 9.1.2.
Banyaknya Perusahaan Asuransi Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Asuransi Jiwa		Asuransi Non Jiwa	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	3	34	3	33
2 Kadia	-	-	-	-
3 Anaiwoi	-	-	-	-
4 Wowawanggu	1	9	-	-
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	4	43	3	33

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 9.1.3.
Banyaknya Lembaga Keuangan Menurut Kelurahan dan Jenisnya
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Koperasi		Lembaga Keuangan Mikro		Perantara Moneter Lainnya	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bende	7	85	-	-	-	-
2 Kadia	2	8	-	-	-	-
3 Anaiwoi	2	25	-	-	-	-
4 Wowawanggu	-	-	-	-	-	-
5 Pondambea	7	74	-	-	-	-
Jumlah	18	192	-	-	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 9.1.4.
Banyaknya Lembaga Keuangan Lainnya Non Bank Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Pegadaian		Lembaga Pemberi Kredit Lainnya/ Perorangan		Lembaga Keuangan Lainnya	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bende	3	29	16	495	-	-
2 Kadia	-	-	2	26	-	-
3 Anaiwoi	1	11	3	256	-	-
4 Wowawanggu	-	-	2	187	1	13
5 Pondambea	-	-	-	-	-	-
Jumlah	4	40	23	964	1	13

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Tabel 9.1.5.
Banyaknya Usaha Jasa Perusahaan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Notaris		Akuntan		Advokat	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bende	3	11	2	10	2	24
2 Kadia	-	-	-	-	1	1
3 Anaiwoi	-	-	-	-	-	-
4 Wowawanggu	1	5	-	-	-	-
5 Pondambea	1	8	-	-	-	-
Jumlah	5	24	2	10	3	25

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 9.1.5.

Kelurahan	Biro Iklan		Jasa Persewaan Alat (bukan kendaraan)	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Bende	1	3	8	42
2 Kadia	-	-	4	40
3 Anaiwoi	-	-	3	16
4 Wowawanggu	-	-	2	3
5 Pondambea	-	-	-	-
Jumlah	1	3	17	101

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

9.2. Pajak Bumi dan Bangunan

Tabel 9.2.1.
Banyaknya Wajib Pajak Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan		Jumlah Wajib Pajak
(1)		(2)
1	Bende	2 966
2	Kadia	2 969
3	Anaiwoi	674
4	Wowawanggu	956
5	Pondambea	1 148
Jumlah		8 713

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Kendari

Tabel 9.2.2.
Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kelurahan
di Kecamatan Kadia, 2016

Kelurahan	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Persentase Realisasi (%)	Tunggakan (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bende	1 859 191 127	297 372 217	15,99	1 561 818 910
2 Kadia	890 550 319	312 709 597	35,11	577 840 722
3 Anaiwoi	473 259 547	297 372 217	62,83	175 887 330
4 Wowawanggu	626 084 696	312 306 691	49,88	313 778 005
5 Pondambea	299 593 428	223 186 086	74,50	76 407 342
Jumlah	4 148 679 117	1 442 946 808	34,78	2 705 732 309

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Kendari

<http://kendarikota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KENDARI**

Jl. Balai Kota II No. 97 Kendari, 93117
Telp. (0401) 3121776, 3111253 Fax. (0401) 3121776
Homepage : <http://kendarikota.bps.go.id> E-mail : bps7471@bps.go.id